



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

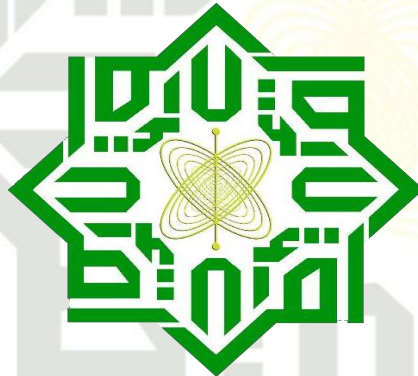
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, UKURAN PERUSAHAAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUTIARA RAMADHANI

NIM. 12270323218

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mutiara Ramadhani
 NIM : 12270323218
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiady, SE, M.M, Ak
 NIP: 19761217200901 1 014

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak
 NIP: 19821207 201101 2 002



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP: 19740412 200604 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mutiara Ramadhani
 NIM : 12270323218
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024
 Tanggal Ujian : 4 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak
NIP: 19751129 200801 1 009

Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

Penguji 2

Dr. Mulia Sosiady, SE, M.M, Ak
NIP: 19761217 200901 1 014

Sekretaris

Dr. Jasmina Syaafei, S.E, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Ramadhani
 NIM : 12270323218
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 November 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
 Pernyataan



Mutiara Ramadhani
 NIM.12270323218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, UKURAN PERUSAHAAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024

OLEH:

MUTIARA RAMADHANI

NIM. 12270323218

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *evIEWS* 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION,
COMPANY SIZE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), AND
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ON FINANCIAL
PERFORMANCE OF MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
IDX IN 2022-2024***

BY:

MUTIARA RAMADHANI

NIM. 12270323218

This quantitative study aims to analyze the influence of Green Accounting, Company Size, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance on the Financial Performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. The sample size in this study was 15 companies, with a purposive sampling method. This study used secondary data obtained from annual reports and company sustainability report. Data analysis used panel data regression using eviews 12. The results of the panel data regression analysis showed that Company Size had an effect on Financial Performance, while Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Audit Committee did not have an effect on Financial Performance.

Keywords: *Financial Performance, Green Accounting, Company Size, Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kemudahannya sehingga dengan usaha, dan semangat dari diri sendiri serta dukungan keluarga, dan dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2024”**. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada yang teristimewa kedua orangtua saya mama tercinta dan papa tersayang DADANG. Terimakasih untuk segala limpah cinta dan kasih sayang yang begitu dalam yang tidak akan terlupakan. Terimakasih telah menjadi garda terdepan dan pelindung penulis, memberikan doa, bantuan dan dukungan hingga akhir skripsi ini dapat terselesaikan, semoga selalu dalam perlindungan Allah SWT, diberi kesahatan, dilapangkan rezekinya, serta dipermudah segala urusannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi, sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE. M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M. Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak selaku Pembimbing proposal dan skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga kepada penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan administratif kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Teruntuk Zakhie Adha Darmansyah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi ini. Terimakasih telah sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih untuk setiap canda tawannya yang selalu menghibur, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk teman-teman seperjuangan, Adila Famela Khairinisya, Senni Isnaini Mairuza, Dhea Arifa, Odellea Wulandari. Terimakasih untuk setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, doa, dan kebersamaan selama masa perkuliahan. Terimakasih telah kebersamai penulis hingga skripsi ini terselesaikan.

14. Teruntuk teman-temanku, Bintang Pradiva Isnawan, Sherly Abdira Putri, Monika Syafrianti, Dhea Arifa. Terimakasih untuk setiap dukungan dan doa. Terimakasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, canda dan tawa, dan untuk kebersamaannya dari masa sekolah hingga sekarang.
15. Teruntuk teman-teman Angkatan 2022 kelas A, terimakasih atas kerja samanya, segala bantuan, doa, dan kebersamaan yang terjalin, juga berbagai informasi, kebaikan serta keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa hingga skripsi ini terselesaikan.
17. *And lastly for myself, thank you for fighting this far, thank you for not giving up, you are great, hopefully after this good steps will come to you.*

Aamiin ya Rabbal'Alamiin...

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 22 Februari 2026

Penulis

UIN SUSKA RIAU

MUTIARA RAMADHANI

NIM. 12270323218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sestematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Legitimacy Theory	17
2.1.2 Stakeholder Theory	18
2.2 Kinerja Keuangan	19
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	19
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	21
2.3 Green Accounting	21
2.3.1 Pengertian Green Accounting	21
2.3.2 Pengukuran Green Accounting	23
2.4 Ukuran Perusahaan	24
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	24
2.4.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan	26
2.5 Corporate Social Responsibility	27
2.5.1 Pengertian Corporate Social Responsibility	27
2.5.2 Pengukuran Corporate Social Responsibility	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.6 Good Corporate Governance.....	29
	2.6.1 Pengertian Good Corporate Governance	29
	2.6.2 Asas Good Corporate Governance	30
	2.6.3 Manfaat Good Corporate Governance	32
	2.7 Pandangan Islam terkait Kinerja keuangan.....	35
	2.8 Penelitian Terdahulu.....	37
	2.9 Kerangka Konseptual	40
	2.10 Pengembangan Hipotesis	41
	2.10.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	41
	2.10.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	42
	2.10.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.....	43
	2.10.4 Pengaruh Kepemilikan Insitutional Terhadap Kinerja Keuangan.....	44
	2.10.5 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....	45
	2.10.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	46
	BAB III METODE PENELITIAN	47
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	3.1 Design Penelitian	47
	3.2 Jenis dan Sumber Data	47
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
	3.4 Populasi dan Sampel	48
	3.4.1 Populasi.....	48
	3.4.2 Sampel.....	50
	3.5 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	52
	3.5.1 Variabel Dependen	52
	3.5.2 Variabel Independen.....	53
	3.6 Teknik Analisis Data	64
	3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	65
	3.6.2 Analisis Regresi.....	65

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

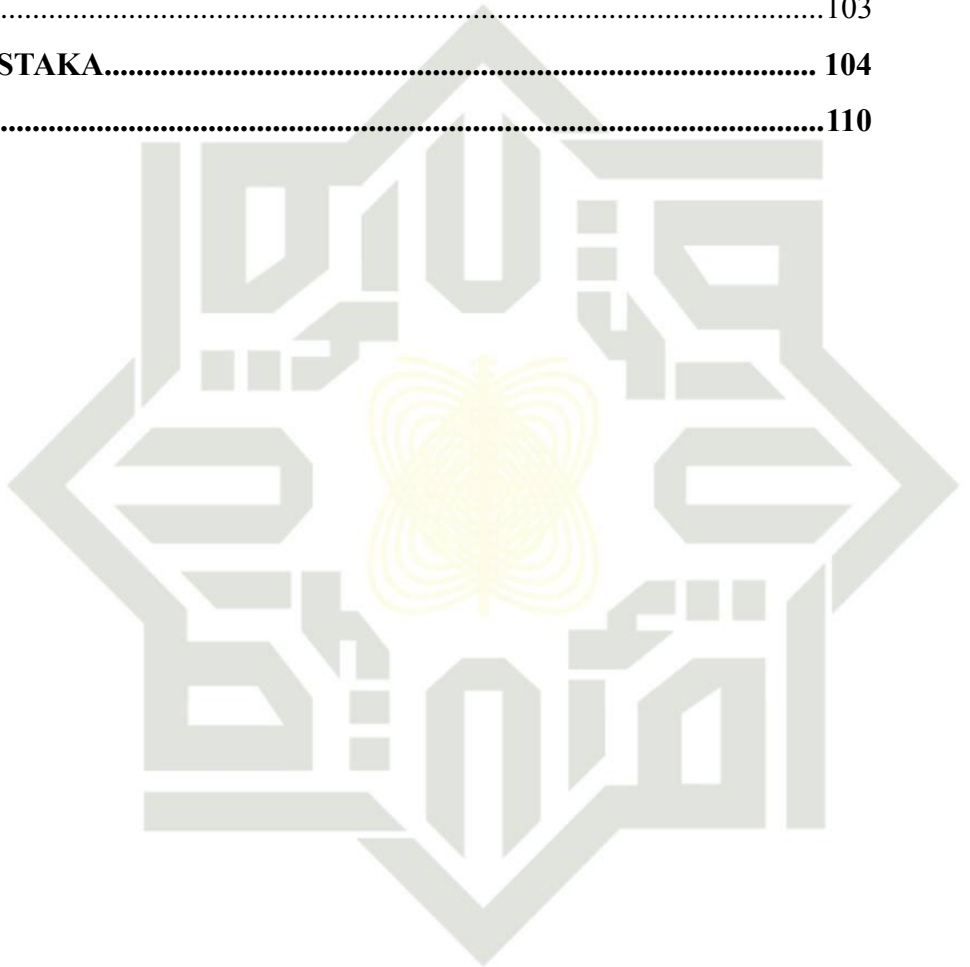
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Model Data Panel.....	67
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel.....	69
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	70
3.6.6 Pengujian Hipotesis.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	75
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	76
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	79
4.3.1 Uji Normalitas.....	79
4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	81
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	82
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	83
4.4 Model Regresi Data Panel.....	84
4.4.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	84
4.4.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	85
4.4.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	86
4.5 Model Data Panel.....	87
4.5.1 Uji Chow.....	87
4.5.2 Uji Hausman.....	88
4.6 Analisis Regresi Data Panel.....	89
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	91
4.7.1 Hasil Uji t.....	91
4.7.2 Uji Koefesien Determinasi (R ²).....	94
4.8 Hasil Pembahasan.....	95
4.8.1 Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan.....	95
4.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	96
4.8.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.....	98
4.8.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.....	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.5 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....	100
4.8.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	101
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	110



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

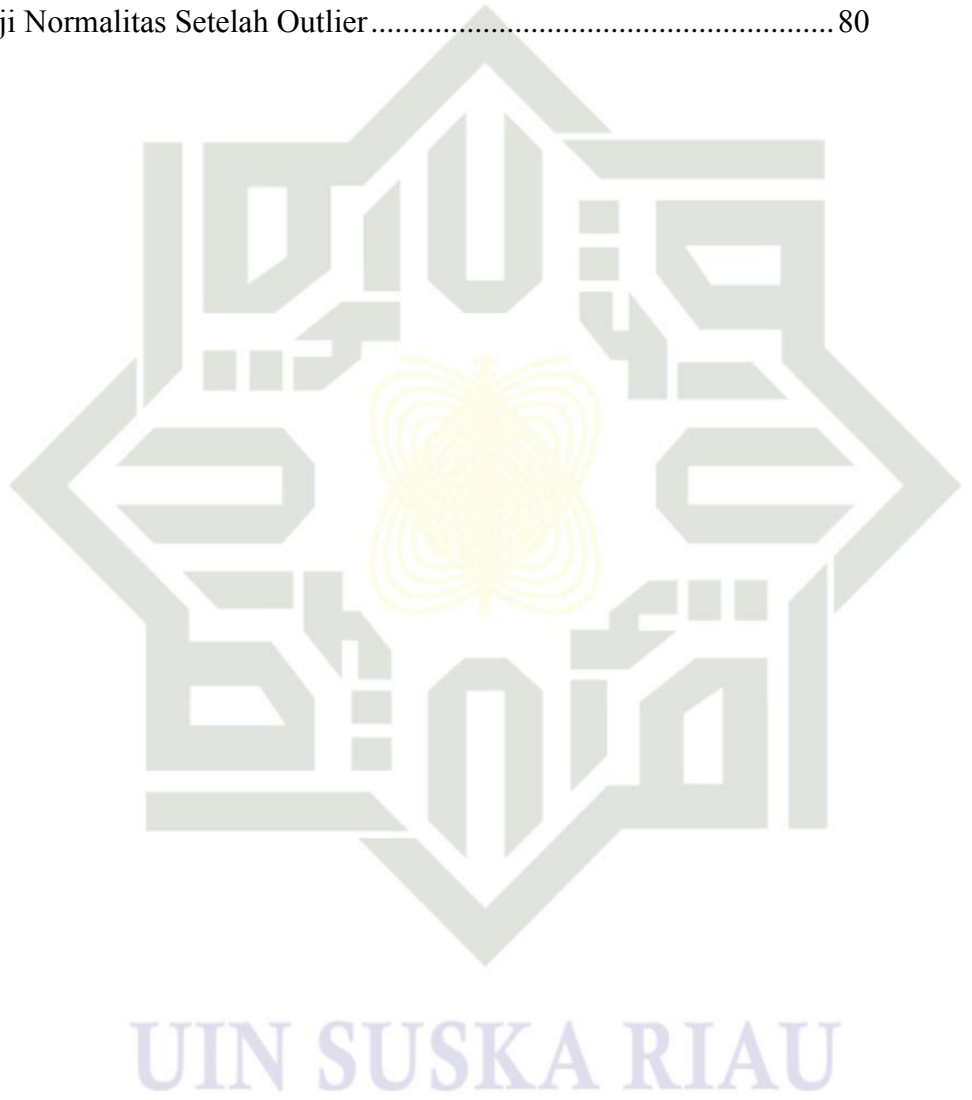
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Laba Bersih Perusahaan Sektor Pertambangan	3
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Berdasarkan PROPER KLHK.....	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	47
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	50
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.4 Indikator GRI Standards 2021.....	55
Tabel 3.5 Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional.....	62
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model.....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect Model.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman	87
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi data Panel Fixed Effect Model.....	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R2).....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Bersih Perusahaan Sektor Pertambangan.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	79
Gambar 4.2 Uji Normalitas Setelah Outlier.....	80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya perekonomian yang semakin maju merupakan tantangan bagi para pemilik bisnis untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya di tengah persaingan yang semakin ketat. Perekonomian yang semakin maju dapat dilihat dari jumlah industri yang telah mengalami peningkatan pesat. Dalam manajemen perusahaan, salah satu hal terpenting adalah tingkat efisiensi perusahaan dalam meningkatkan laba, yang terpublikasi dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam laporan tersebut terdapat tingkat tolak ukur dari kemampuan perusahaan untuk mengelola asset yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan yang disebut dengan kinerja keuangan (Ananta, 2025).

Kinerja keuangan menjadi indikator untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan berhasil menjalankan kegiatan bisnis dan menghasilkan laba. Salah satu instrumen penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat berguna bagi investor, analisis, dan pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kesehatan finansial serta prospek pertumbuhan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang baik tentang seberapa efektif manajemen dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seberapa kuat organisasi dalam menghadapi berbagai masalah (Zs dkk., 2023).

Sektor pertambangan, merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Akan tetapi, sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas yang merupakan salah satu faktor eksternal utama dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Ketidakstabilan harga, seperti penurunan harga batu bara, dapat berdampak langsung pada pendapatan dan laba, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada ekspor. Ketergantungan pada pasar global menyebabkan perusahaan mudah terpengaruh terhadap dinamika ekonomi internasional, kebijakan perdagangan, dan isu geopolitik. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang adaptif untuk menghadapi volatilitas tersebut (Istiani & Amrulloh, 2024).

Penelitian ini didasari oleh sejumlah fenomena yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan selama periode 2022-2024. Meskipun sektor pertambangan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, data menunjukkan adanya penurunan laba bersih yang cukup signifikan pada beberapa perusahaan dalam sektor ini. Fenomena-fenomena tersebut mengindikasikan adanya fluktuasi tajam dalam kinerja keuangan, yang menjadi dasar penting dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel kinerja keuangan beberapa perusahaan sektor pertambangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T

KODE	2022	2023	2024
^a ITMG ^b	1,199,345	499,620	375,601
ADRO	2,831,123	1,854,878	1,556,132
^c PTBA	12,779,427	6,292,521	5,139,423
IBUMI	556,664,506	26,900,967	90,133,364
BYAN	2,301,605,547	1,279,580,842	943,375,066

1.1 Tabel Laba Bersih Perusahaan Sektor Pertambangan

Sumber data: www.idx.co.id (Data diolah, 2026) (Dalam Dolar USD)

Berdasarkan data laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2022, 2023, dan 2024, terlihat adanya penurunan kinerja keuangan pada sebagian besar perusahaan. Fenomena pertama terjadi pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yang mengalami penurunan laba bersih secara berturut-turut dari USD 1,199,345 pada tahun 2022 menjadi USD 499,620 pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi USD 375,601 pada tahun 2024. Penurunan signifikan juga dialami oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), dimana laba bersihnya tercatat sebesar USD 2,831,123 pada tahun 2022, lalu turun menjadi USD 1,854,878 pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi USD 1,556,132 pada tahun 2024 (Redaksi, 2025).

Hal serupa terjadi pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA), yang mencatatkan penurunan laba dari USD 12,779,427 pada tahun 2022 menjadi USD 6,292,521 pada tahun 2023, dan kembali turun menjadi USD 5,139,423 pada tahun 2024. Penurunan kinerja keuangan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emiten-emiten batu bara ini tidak terlepas dari koreksi harga batu bara global, meningkatkannya beban operasional, dan dampak fluktuasi nilai tukar yang menyebabkan kerugian kurs. Stabilitasnya suku bunga Bank Indonesia (BI) pada kuartal 1 2024 belum cukup untuk membalikkan tren penurunan kinerja keuangan. Di tengah tekanan tersebut, perusahaan-perusahaan ini tetap membagikan dividen kepada pemegang saham (CNBC Indonesia, 2024).

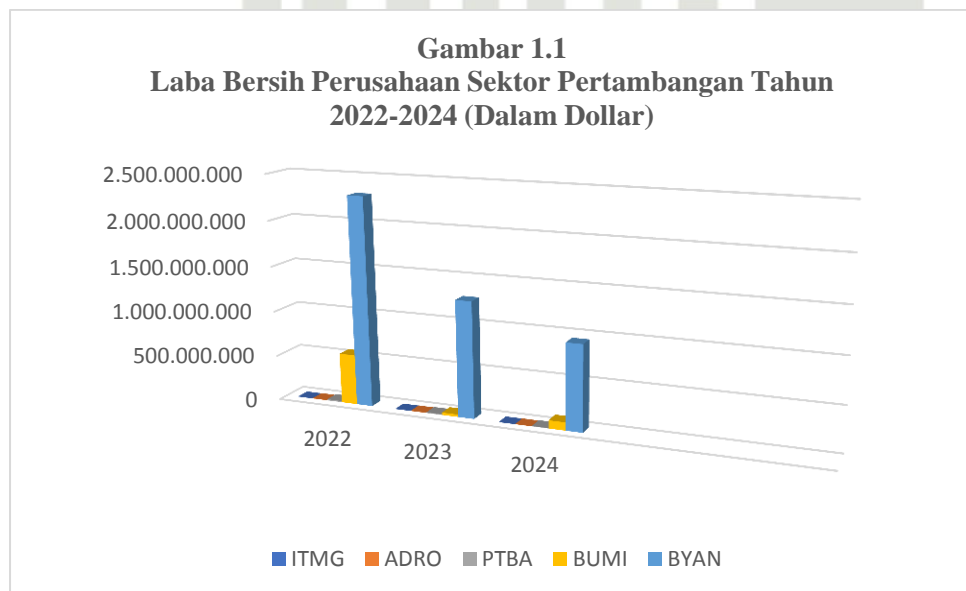
Fenomena serupa dialami oleh PT Bumi Resources Tbk (BUMI), yang pada tahun 2022 mencatatkan laba bersih sangat besar sebesar USD 556,664,506 namun pada tahun 2023 mengalami penurunan drastis 97,92% menjadi hanya USD 26,900,967. Meskipun sempat meningkat pada 2024 menjadi USD 90,133,364, angka tersebut masih sangat jauh di bawah capaian tahun 2022. Penurunan tajam laba BUMI ini terutama dipicu oleh anjloknya harga jual batubara di pasar global, yang menyebabkan pendapatan perusahaan turun signifikan. Selain itu, kenaikan harga bahan bakar dan besarnya proporsi pendapatan bruto yang harus dialokasikan untuk royalti, pajak, dan subsidi turut menekan likuiditas dan margin perusahaan. Sebagai pemasok utama batubara domestik dengan harga jual yang diatur pemerintah, BUMI juga menghadapi keterbatasan dalam meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya. Kondisi ini mencerminkan adanya tekanan signifikan yang dihadapi perusahaan (CNBC Indonesia, 2024). Sementara itu PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mencatat penurunan laba secara bertahap,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari USD 2,301,605,547 pada 2022 menjadi USD 1,279,580,842 pada tahun 2023, dan terus menurun menjadi USD 943,375,066 pada tahun 2024.

Berikut grafik yang menggambarkan tren penurunan laba bersih pada beberapa perusahaan sektor pertambangan selama tahun 2022-2024. Grafik ini memudahkan visualisasi perubahan kinerja keuangan yang tercermin dari data numerik pada tabel sebelumnya.



Sumber data: IDX, data olahan (2026)

Grafik di atas menggambarkan melemahnya kinerja keuangan secara umum di sektor tersebut, yang disebabkan oleh berbagai faktor eksternal. Keseluruhan grafik mencerminkan dinamika ini secara akurat, memperlihatkan tekanan yang dihadapi oleh sektor pertambangan secara umum dalam kurun waktu tertentu. Situasi tersebut menunjukkan perlunya kajian terhadap faktor internal perusahaan yang berpotensi memengaruhi

kinerja keuangan, sehingga dapat mendukung stabilitas dan keberlanjutan sektor pertambangan di tengah tekanan eksternal yang dinamis.

Perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial bagi investornya, tetapi juga memberikan perhatian pada tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui akuntabilitas yang berkelanjutan. Fenomena lingkungan turut memperkuat urgensi tersebut, terlihat jelas dalam kasus yang melibatkan PT Gema Kreasi Perdana, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya. Perusahaan ini beroperasi di Desa Masolo dan Roko-Roko, Kabupaten Konawe, Kepulauan Sulawesi Tenggara. Aktivitas pertambangan dan pembangunan pelabuhan oleh perusahaan ini dilaporkan telah merusak terumbu karang di wilayah pesisir, sehingga nelayan setempat harus melaut lebih jauh sekitar 10 hingga 40 mil untuk mendapatkan ikan. Selain mengganggu ekosistem laut, hal ini juga berdampak langsung pada keberlangsungan mata pencaharian masyarakat pesisir yang mayoritas bekerja sebagai nelayan (Mongabay.com., 2024).

Kasus serupa juga terjadi pada PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), yang diduga mencemari perairan di Kabupaten Siak, Riau. Tumpahan minyak dari kegiatan perusahaan ini menyebar hingga ke kawasan pesisir Kampung Bunsur, Lalang, dan Mengkapan, mencemari perairan dan kawasan hutan mangrove. Para nelayan di wilayah tersebut enggan melaut karena khawatir ikan telah tercemar minyak, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan penurunan pendapatan dan mengancam keberlanjutan ekonomi masyarakat pesisir (Riau akes.com., 2023).

Berdasarkan penjelasan fenomena di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas operasional perusahaan pertambangan tidak hanya menimbulkan implikasi finansial, tetapi juga berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup serta kondisi sosial masyarakat sekitar. Hal ini memperkuat urgensi bagi perusahaan untuk menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten, sehingga keberlanjutan usaha dapat tercapai tanpa mengorbankan kepentingan publik maupun kelestarian ekosistem.

Selain itu, meningkatnya perhatian masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan terhadap isu lingkungan juga mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengelola dampak aktivitas operasionalnya. Perusahaan tidak lagi hanya dinilai dari kemampuan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga dari sejauh mana mereka mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (Ruhayat dkk., 2022).

Oleh karena itu, penerapan prinsip keberlanjutan dan akuntabilitas terhadap lingkungan menjadi hal yang krusial bagi setiap perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi tanggung jawab lingkungan tersebut adalah melalui implementasi *green accounting*. *Green accounting* adalah pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam pelaporan keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Tujuannya adalah untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, serta kesadaran perusahaan terhadap biaya lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas operasionalnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Ratnasari & Pandin, 2025). Meskipun demikian, beberapa studi lain menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti efektivitasnya masih perlu dikaji lebih dalam (Hasan dkk., 2025).

Selain penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan juga dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki sumber daya serta struktur organisasi yang lebih memadai untuk mendukung praktik keberlanjutan secara optimal. Selain itu, tingginya kapasitas penjualan dan kepemilikan aset meningkatkan intensitas interaksi serta eksposur publik terhadap perusahaan, sehingga mendorong tuntutan transparansi yang lebih besar, termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun beberapa penelitian lain menemukan hubungan yang tidak signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alpano & Rosaria, 2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Putri, 2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, *corporate social responsibility (CSR)* merupakan strategi keberlanjutan yang juga dianggap dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR dinilai lebih mampu menarik simpati publik, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta memperkuat posisi bisnisnya dalam jangka panjang. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa CSR memengaruhi kinerja keuangan, (Murtaib dkk., 2025). Meskipun demikian, tidak semua studi menyepakati hal tersebut, studi lain menunjukkan bahwa CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Ramadhan dkk., 2025).

Untuk mendukung transparansi, efisiensi dan pengelolaan yang akuntabel, perusahaan perlu menerapkan *good corporate governance*. *Good corporate governance* mengatur prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perusahaan dengan tata kelola yang baik umumnya lebih mampu mengelola risiko, meningkatkan kepercayaan investor, dan menjaga kinerja keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari & Pandin, 2025) menemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Santoso & Surenggono, 2025) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinamika kinerja keuangan perusahaan pertambangan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh fluktuasi harga komoditas global serta ketidakpastian kondisi ekonomi makro. Kondisi tersebut tercermin dari analisis rasio keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Di sisi lain, penerapan prinsip keberlanjutan *environmental, social, governance* (ESG) di sektor pertambangan memang menunjukkan tren peningkatan, namun masih menghadapi tantangan besar, seperti keterbatasan sumber daya dan belum menyeluruhnya adopsi budaya keberlanjutan dalam organisasi. Selain itu, meningkatnya degradasi hutan akibat aktivitas pertambangan menunjukkan bahwa permasalahan lingkungan masih menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya inkonsistensi hubungan antar variabel dan menjadi celah penelitian (*Research GAP*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan (Ratnasari & Pandin, 2025) menyatakan bahwa *green accounting* dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Zs dkk., 2023) menemukan bahwa *green accounting* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananta, 2025) menunjukkan bahwa *green accounting*, *good corporate governance*, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel-variabel tersebut dengan kinerja keuangan, namun masih memerlukan pembuktian lebih dalam dengan pendekatan data dan periode terbaru.

Penelitian ini adalah pembaharuan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Khusnah dan Kirana, 2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan”. Perbedaan penelitian kali ini dengan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dan di tahun yang berbeda serta menambah variabel independent baru berupa *good corporate governance* sebagai pembaharuan bagi penelitian saat ini.

Alasan peneliti menambah variabel *good corporate governance* adalah untuk menilai sejauh mana tata kelola perusahaan yang baik dapat memengaruhi kinerja keuangan secara berkelanjutan. Hal ini penting mengingat perusahaan sektor pertambangan menghadapi tekanan eksternal berupa fluktuasi harga komoditas, peningkatan beban operasional, serta isu lingkungan dan sosial yang menuntut efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, penelitian sebelumnya mengenai *pengaruh good corporate governance* terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan inkonsistensi hasil, sehingga diperlukan pembuktian lebih lanjut pada konteks dan periode terbaru. Dengan demikian, penambahan variabel *good corporate governance* diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor internal perusahaan yang berperan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjaga stabilitas sekaligus meningkatkan kepercayaan investor di tengah dinamika sektor pertambangan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, dengan masih terdapat inkonsistensi penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini untuk diteliti, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022 – 2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
3. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah komisaris independent berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?
6. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh komisaris independent terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6 Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait bagaimana penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berdampak pada kinerja keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari topik keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangannya, serta membantu menjelaskan perbedaan antara hasil penelitian sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Melalui penerapan strategi bisnis yang berfokus pada keberlanjutan, seperti *green accounting* dan *corporate social responsibility*, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

3. Bagi Investor dan Pihak Berkepentingan

Hasil penelitian ini dapat membantu investor menilai kelayakan investasi dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal bukan satu-satunya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

1.5 Sestematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab awal ini, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari melakukan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan masalah yang diambil dalam penelitian ini. Serta di bab ini juga terdapat landasan teori, penelitian terdahulu, (kerangka teoritis) dan hipotesis penelitain.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian., jenis dan sumber data, definisi operasional, ukuran variabel serta teknik atau metode pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL PEMBAHASAN

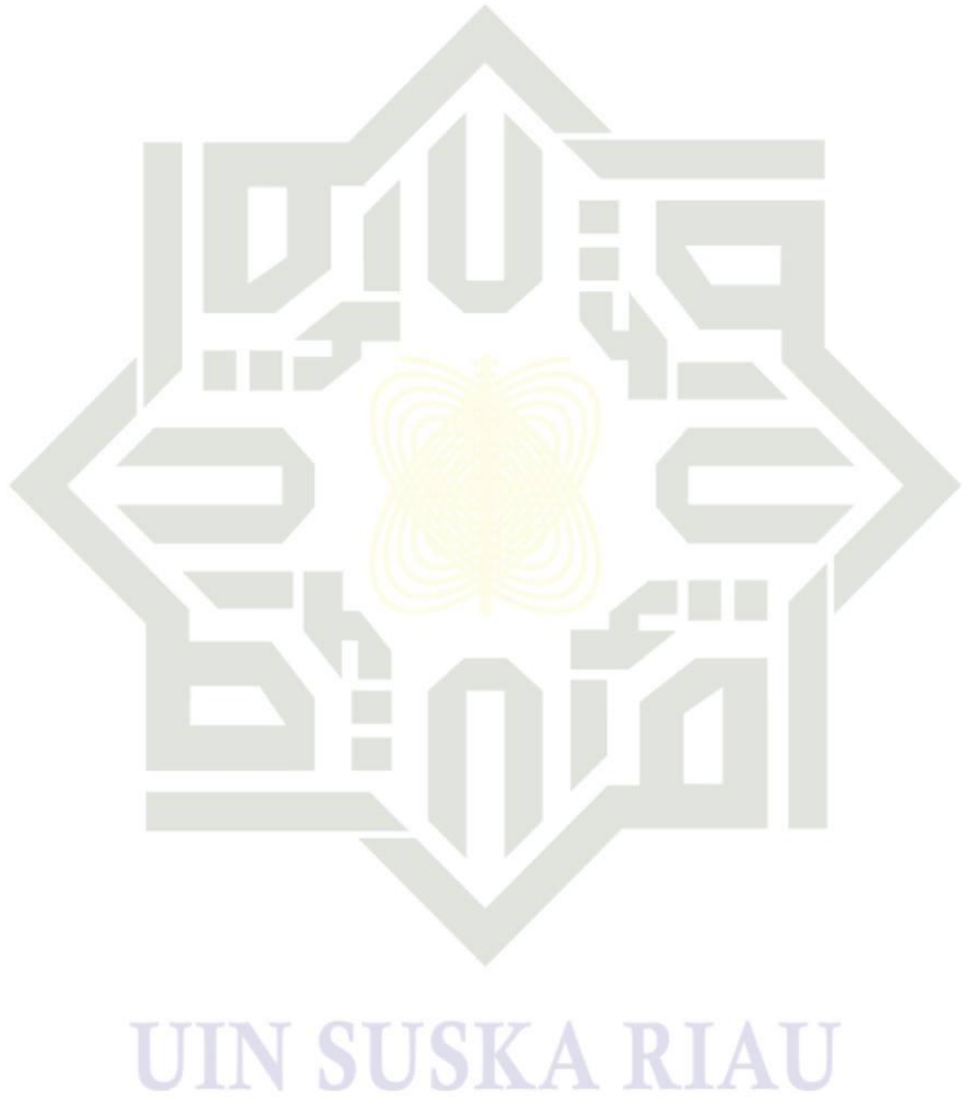
Menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipostesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipostesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Legitimacy Theory

Teori legitimasi pertama kali ditemukan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975, dan telah menjadi salah satu teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian akuntansi lingkungan, sosial, dan keberlanjutan. Teori ini menjelaskan bahwa keberlangsungan suatu organisasi bergantung pada adanya kontrak sosial implisit antara perusahaan dan masyarakat. Kontrak ini mencerminkan harapan masyarakat mengenai bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya agar selaras dengan nilai, norma, dan tujuan sosial yang berlaku.

Teori legitimasi juga menjelaskan bahwa terdapat kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat, di mana perusahaan harus mampu meyakinkan publik bahwa aktivitas dan kinerjanya telah sejalan dengan nilai serta tujuan yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian, penerapan teori legitimasi secara tidak langsung dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan apabila perusahaan mematuhi peraturan dan norma yang berlaku (Rani & Arismaya, 2024).

Apabila perusahaan tidak mematuhi norma dan aturan yang berlaku seperti dalam hal menjaga kelestarian lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, maka hal tersebut dapat menurunkan kualitas kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya membuat

perusahaan kehilangan penerimaan sosial dan dianggap tidak berkelanjutan. Sebaliknya, jika perusahaan mematuhi, mentaati peraturan yang berlaku, terutama terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka perusahaan tersebut dianggap telah memenuhi ekspektasi publik. Dengan demikian, legitimasi sosial menjadi sangat krusial karena keberlanjutan dan perkembangan perusahaan di masa depan sangat bergantung pada dukungan masyarakat (Rosmanidar & Budianto, 2024).

2.1.2 Stakeholder Theory

Teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) merupakan salah satu perspektif dalam kapitalisme yang berfokus pada hubungan perusahaan dengan berbagai pihak, seperti pemasok, pelanggan, karyawan, pemodal, komunitas, dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap organisasi. Menurut teori ini, perusahaan tidak hanya berkewajiban memenuhi kepentingan pemegang saham, tetapi juga harus mampu menghasilkan nilai bagi semua pihak yang terlibat. Pada tahun 1984, R. Edward Freeman menguraikan teori ini dalam konteks etika bisnis dan pengelolaan organisasi yang menekankan pentingnya perilaku dan nilai budaya dalam manajemen. Freeman juga mengidentifikasi serta memodelkan kelompok-kelompok pemangku kepentingan perusahaan, sekaligus memaparkan metode yang dapat digunakan manajemen untuk memperhatikan kepentingan mereka.

Setiap pemangku kepentingan diharapkan berperan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan pemegang saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui penerapan nilai-nilai islami, serta memberikan perhatian terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Selain itu, para pemangku kepentingan juga memiliki fungsi dalam mengawasi kinerja keuangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Saputri & Setyowati, 2024).

Teori ini juga menjelaskan bahwa hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan bersifat timbal balik, di mana perusahaan perlu memberikan manfaat sosial dan lingkungan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Dengan kata lain, perusahaan perlu memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terlibat, bukan hanya mengejar keuntungan finansialnya sendiri. Pendekatan ini digunakan oleh dunia usaha sebagai strategi untuk membina hubungan baik dan memperhitungkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, seperti kreditur, karyawan, pemasok, konsumen, pemerintah, investor, masyarakat, serta lingkungan (. & Puspitasari, 2023).

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memberikan informasi penting mengenai kondisi finansial perusahaan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Menurut Jihan & Murwaningsari (2023), kinerja keuangan menggambarkan kondisi keseluruhan perusahaan selama periode waktu tertentu sebagai cerminan hasil aktivitas operasional dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Keberhasilan suatu bisnis bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Efisiensi keuangan adalah komponen penting dalam penilaian kinerja perusahaan, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi ini juga mencakup pemahaman terhadap stabilitas pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan membandingkan laba bersih setelah pajak, kinerja keuangan dapat menunjukkan bagaimana penggunaan dana perusahaan terkelola secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian kinerja keuangan umumnya menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien operasi bisnis dalam menghasilkan laba sebesar-besarnya. Kinerja keuangan juga menunjukkan mengenai tingkat kerugian dan kegagalan mencapai target pengelolaan sumber dana, menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk melakukan perbaikan di masa mendatang (. & Puspitasari, 2023).

Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil analisis yang menggambarkan tingkat pencapaian keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Kinerja ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu dan memiliki peran penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, kinerja keuangan juga mempengaruhi persepsi dan kepentingan para pemangku kepentingan terkait dalam pengelolaan dan pengembangan perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROA (*Return on asset*). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Menurut Lingasari dan Adnantara (2020), ROA menggambarkan sejauh mana asset perusahaan digunakan untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang menandakan peningkatan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan asetnya (Fitri & Lubis, 2024). Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.3 Green Accounting

2.3.1 Pengertian Green Accounting

Green accounting atau akuntansi berkelanjutan memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan di berbagai negara, dengan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik yang lebih bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. Menurut (Saputri & Setyowati, 2024), akuntansi hijau merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan, analisis, pelaporan, dan penyebaran data mengenai aktivitas bisnis serta dampaknya terhadap lingkungan, yang menilai tindakan lingkungan dari perspektif biaya dan manfaat ekonomi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut (Maulida & Novius, 2023), *green accounting* adalah proses identifikasi, pengukuran, serta penyajian biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Penerapan konsep ini bertujuan untuk mendorong manajemen dalam mengurangi biaya lingkungan yang muncul, sehingga hasilnya dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang berperan penting bagi keberlanjutan dan eksistensi perusahaan di masa mendatang.

Tujuan utama dari *green accounting* adalah mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan di berbagai negara melalui perubahan praktik perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial lingkungan. Akuntansi berkelanjutan dipandang oleh kalangan korporasi sebagai upaya strategis untuk membantu mereka memenuhi kewajiban terhadap para pemangku kepentingan. Peningkatan kinerja lingkungan perusahaan dapat diwujudkan dengan mengintegrasikan prinsip akuntansi ramah lingkungan ke dalam sistem akuntansi, sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan biaya lingkungan serta berkontribusi terhadap keberhasilan keseluruhan perusahaan (. & Puspitasari, 2023).

Dengan menerapkan akuntansi hijau dalam pelaporan keuangan tahunan serta mematuhi regulasi yang berlaku di wilayah operasionalnya, perusahaan dapat berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Pengungkapan biaya lingkungan melalui sistem akuntansi lingkungan yang terstruktur, baik secara internal maupun eksternal, dapat memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak positif terhadap kinerja lingkungan perusahaan (Saputri & Setyowati, 2024).

2.3.2 Pengukuran Green Accounting

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang menekankan integrasi aspek lingkungan dalam aktivitas dan pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini, *green accounting* diproses melalui kinerja lingkungan perusahaan, yang diukur menggunakan peringkat PROPER sebagai bentuk evaluasi atas pengelolaan dan kepatuhan lingkungan, sehingga dapat mempresentasikan implementasi *green accounting* dalam praktik perusahaan (Simbolon dkk., 2025).

Pemerintah melakukan penilaian terhadap efektivitas penerapan manajemen lingkungan perusahaan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PROPER digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan, termasuk pengelolaan limbah. Penerapan PROPER dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap perlindungan lingkungan dan masyarakat sekitar, karena perusahaan diwajibkan memenuhi tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan sehingga dapat meminimalkan risiko pencemaran limbah industri (Faizah, 2020). Peringkat PROPER terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Berdasarkan PROPER KLHK

Indikator Warna	Keterangan	Skor
Emas	Perusahaan telah menunjukkan keunggulan lingkungan secara konsisten dalam setiap kegiatan proses produksi dan jasa yang dilakukan, kemudian perusahaan juga telah melakukan bisnis yang bertanggung jawab dan beretika terhadap masyarakat	5
Hijau	Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab pengelolaan lingkungan lebih dari yang telah dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>), selain itu perusahaan juga telah melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik	4
Biru	Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang telah dipersyaratkan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku	3
Merah	Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab pengelolaan lingkungan, namun tindakan tersebut tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah diisyaratkan	2
Hitam	Perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab pengelolaan lingkungan dan dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan, selain itu perusahaan juga melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak menegakkan sanksi administrasi yang telah ditetapkan	1

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2022)

2.4 Ukuran Perusahaan

2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai seberapa besar suatu perusahaan. Penentuan ukuran ini dapat dilihat melalui total asset, nilai penjualan, jumlah karyawan, maupun nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekuitas yang mempresentasikan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Secara kuantitatif, ukuran perusahaan membedakan perusahaan besar dan kecil, yang selanjutnya memengaruhi kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya serta menghadapi kondisi operasional (Dita & Ervina, 2021).

Perusahaan dengan sumber daya dan tenaga penjualan yang besar cenderung memiliki tingkat interaksi yang lebih tinggi dengan para pemangku kepentingan, sehingga menuntut adanya keterbukaan yang lebih luas terhadap aktivitas operasionalnya, termasuk dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu perusahaan dengan aset yang signifikan perlu mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya karena meningkatnya kesadaran publik terhadap citra merek mereka (Saputri & Setyowati, 2024).

Ukuran perusahaan tidak hanya dinilai dari aspek fisik, tetapi juga dari jumlah asset atau modal yang dimilikinya. Ukuran perusahaan mencerminkan tingkat pengalaman, kemampuan berkembang, dan kemampuan untuk mengelola risiko investasi yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Secara umum, perusahaan dengan ukuran besar dianggap memiliki jumlah asset dan pendapatan yang lebih tinggi, yang memungkinkan mereka menghasilkan laba yang lebih besar (Indriyani & Novius, 2023).

Peningkatan asset dan penjualan sering kali dijadikan indikator pertumbuhan ukuran perusahaan. Perusahaan besar yang terdaftar di bursa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efek umumnya memiliki akses pendanaan melalui pasar modal maupun lembaga keuangan untuk mendukung investasi dan meningkatkan profitabilitas (Amalia & khullzaini, 2021). Menurut Santoso dan Dilak (2020), terdapat korelasi antara teori pemangku kepentingan dan ukuran perusahaan, di mana perusahaan berskala besar lebih cenderung menunjukkan tanggung jawab sosialnya. Dengan demikian, perusahaan besar biasanya menyajikan informasi yang lebih lengkap dan transparan dibandingkan perusahaan kecil.

2.4.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan sejumlah indikator pengukuran, seperti total pendapatan, total asset, kapitalisasi pasar, serta jumlah tenaga kerja. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total aset dengan menggunakan logaritma natural dari aset untuk mencegah data anomali dengan angka yang terlalu besar (Saputri & Setyowati, 2024). Ukuran perusahaan dinilai berdasarkan total aset yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2022-2024. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Keterangan:

$Ln (Total Asset)$ = Logaritma Natural dari Total Asset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Corporate Social Responsibility

2.5.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Menurut Afrizal dkk (2020), *corporate social responsibility* diartikan sebagai tanggung jawab pelaku usaha dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan agar tetap memperhatikan tujuan serta nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Sementara itu, Fahik (2020) mengemukakan bahwa CSR mencerminkan kewajiban perusahaan untuk bertanggung jawab atas seluruh aktivitas bisnisnya, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap berbagai pihak seperti konsumen, karyawan, investor, masyarakat, dan lingkungan, dengan mempertimbangkan tanggung jawab yang berbeda pada masing-masing pihak.

Secara keseluruhan, *corporate social responsibility* dapat disimpulkan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui upaya meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif, guna meningkatkan kualitas hidup serta menciptakan lingkungan yang sehat bagi pelaku usaha dan masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Corporate social responsibility juga dipandang sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya melalui upaya meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan manfaat ekonomi, sosial, serta lingkungan. Komitmen tersebut umumnya direalisasikan melalui penyusunan laporan tanggung jawab sosial sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk transparansi dan bukti kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Saputri & Setyowati, 2024).

Pengungkapan CSR diharapkan mampu menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, serta memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti menjaga kualitas sumber daya manusia serta mendukung pengambilan keputusan sesuai kebutuhan bisnis. Bagi masyarakat, CSR berfungsi dalam meningkatkan standar moral agar kepatuhan hukum terjaga, sedangkan bagi lingkungan berperan dalam mencegah kerusakan alam sehingga keberlanjutan sumber daya dapat di pertahankan (Syekha, 2021). Dengan demikian, CSR yang dijalankan dengan baik dapat memperkuat reputasi perusahaan, menarik simpati publik, meningkatkan loyalitas konsumen, dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.5.2 Pengukuran Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan konsep dalam akuntansi yang mendorong perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, tingkat pengungkapan CSR diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSR Index)* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021*.

Pedoman GRI Standards 2021 mulai diberlakukan secara efektif pada 1 Januari 2023 dan terdiri atas 117 item yang terdiri dari 30 item pengungkapan umum, 3 item topik material, 17 item kinerja ekonomi, 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja lingkungan, dan 36 kinerja sosial. Skor 1 diberikan apabila satu item diungkapkan, sementara skor 0 diberikan jika item tersebut tidak diungkapkan (Talytha Anastasya dkk., 2025). *Corporate Social Responsibility Index* di ukur dengan menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j: *corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : skor rasio, 1 apabila diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

2.6 Good Corporate Governance

2.6.1 Pengertian Good Corporate Governance

Istilah *good corporate goveranance* muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kasus skandal yang melibatkan berbagai perusahaan besar. Praktik bisnis yang tidak etis tersebut umumnya disebabkan oleh lemahnya tata kelola perusahaan serta ketidakpatuhan terhadap norma dan prinsip etika yang seharusnya dijadikan pedoman dalam aktivitas usaha. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang efektif tidak hanya berperan dalam meminimalisasi resiko terjadinya skandal dan kerugian finansial, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi terciptanya pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Hasan dkk., 2025).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Avilya & Ghozali (2022), *good corporate governance* dapat diartikan sebagai serangkaian aturan yang mengatur bagaimana direksi, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya, baik di dalam maupun di luar perusahaan, bertindak sesuai dengan hak dan kewajibannya. Secara umum, tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai sistem pengaturan dan pengendalian yang berfungsi untuk mengatur sekaligus mengawasi jalannya bisnis (Ratnasari & Pandin, 2025).

Salah satu aspek penting dalam tata kelola perusahaan adalah akuntabilitas dan tanggung jawab, yang diwujudkan melalui pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku bisnis yang baik sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham. *Good corporate governance* (GCG) tidak hanya berfokus pada perlindungan pemegang saham, tetapi juga menekankan efisiensi ekonomi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengesampingkan kepentingan pihak lain seperti karyawan maupun lingkungan.

2.6.2 Asas Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan kerangka kerja yang digunakan perusahaan untuk menetapkan dan mencapai tujuan strategis serta mengawasi kinerja secara efektif. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat dilakukan pada seluruh jenis perusahaan dan bertujuan untuk mengarahkan serta mengendalikan operasional perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar kepentingan seluruh pemangku kepentingan dapat diperhatikan dan dilindungi secara optimal (Susanto & Sopian, 2024). Penerapan GCG yang efektif diwujudkan melalui beberapa prinsip utama sebagai berikut:

1. **Transparansi**

Transparansi menuntut perusahaan untuk menyajikan informasi yang penting, relevan, dan material kepada pemangku kepentingan secara jelas, akurat, dan tepat waktu melalui media yang mudah diakses dan dipahami. Informasi yang diungkapkan mencakup kondisi perusahaan, termasuk aspek hukum dan informasi lain yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas mencerminkan kejelasan fungsi, struktur, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat dinilai secara terbuka dan wajar. Pengendalian perusahaan dilakukan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. **Responsibilitas**

Prinsip responsibilitas menekankan kewajiban perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam jangka panjang serta membangun pengakuan sebagai perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik.

4. Independensi

Independensi mengharuskan perusahaan dikelola secara profesional dan mandiri, sehingga setiap organ perusahaan tidak saling mendominasi serta terbebas dari pengaruh atau intervensi pihak lain dalam proses pengambilan keputusan.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Prinsip kewajaran dan kesetaraan menuntut perusahaan untuk memperlakukan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil, setara, dan tanpa diskriminasi, dengan tetap mempertimbangkan hak serta kewajiban masing-masing pihak.

2.6.3 Manfaat Good Corporate Governance

Keberhasilan penerapan *good corporate governance* memerlukan komitmen dan konsistensi penuh dari manajemen puncak serta dewan komisaris. Prinsip tata kelola perusahaan tersebut harus diwujudkan melalui tindakan nyata dari seluruh elemen perusahaan, karena tanpa adanya komitmen dan konsistensi, penerapan *good corporate governance* hanya akan menjadi formalitas tanpa memberikan nilai bagi perusahaan. Menurut Windayani dan Krisnawati (2019), mekanisme *good corporate governance* dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau badan tertentu yang berperan dalam mengawasi dan mengendalikan kebijakan perusahaan. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh institusi, diharapkan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat karena dapat menekan perilaku oportunistik manajemen (Rohana & Alliyah, 2025).

Menurut Kusumardana et al., (2022) kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh berbagai lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan investasi, maupun lembaga sejenis lainnya. Keberadaan kepemilikan institusional dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang lebih optimal ini berperan dalam memastikan kesejahteraan para pemegang saham, karena investor institusional memiliki pengaruh signifikan sebagai agen pengawas melalui besarnya investasi yang mereka tanamkan di pasar modal (Ryani & Lestari, 2024).

b. Dewan Komisaris

Komisaris independent adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan ataupun kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan konflik dengan perusahaan, manajemen, pemegang saham mayoritas, maupun pihak lain yang berpotensi memengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independensinya dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut (Maulida & Novius, 2023) komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berada di luar perusahaan dan tidak terlibat dalam hubungan apapun, baik bisnis maupun hubungan lain yang dapat memengaruhi kebebasan mereka untuk bertindak secara independen atau demi kepentingan perusahaan. Jumlah komisaris independent diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independent terhadap total anggota dewan komisaris.

Tugas utama komisaris independent adalah memberikan pengawasan dan nasihat secara objektif serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, mereka juga berperan dalam melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan perusahaan, termasuk pemegang saham minoritas, karyawan, serta masyarakat umum.

c. Komite Audit

Komite audit merupakan bagian dari stakeholder yang memiliki tanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan. Semakin banyak jumlah anggota audit, maka pengawasan terhadap aspek keuangan dan prosedur akuntansi dapat dilakukan dengan lebih efektif, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan (Titania & Taqwa, 2023).

Menurut (Maulida & Novius, 2023) komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tugas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, pelaksanaan audit eksternal, serta memantau efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Pengukuran komite audit dilakukan berdasarkan jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan perusahaan. Kehadiran komite audit sangat penting untuk memastikan perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas, serta menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas kinerja perusahaan.

2.7 Pandangan Islam terkait Kinerja keuangan

Dalam perspektif Islam, kinerja keuangan tidak hanya dipandang sebagai hasil dari aktivitas ekonomi perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh amanah.

Sebagaimana firman Allah SWT mengenai penilaian kinerja keuangan yang terdapat dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap amal perbuatan manusia, termasuk aktivitas bisnis dan pengelola keuangan, tidak hanya dinilai oleh manusia, tetapi juga berada dalam pengawasan Allah SWT. Dalam konteks kinerja keuangan, ayat ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga amanah, serta menyajikan laporan hasil usahanya secara jujur dan transparan. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak boleh semata-mata berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga harus mencerminkan tanggung jawab, akuntabilitas, dan manfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, kinerja keuangan yang baik dalam perspektif Islam bukan hanya ditentukan oleh besarnya profit yang diperoleh, melainkan juga oleh adanya nilai keberkahan karena dikelola secara halal, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.

Penelitian ini juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya kerja yang baik, jujur, dan bermanfaat sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 97:

أَجْرَهُمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرًا طَيِّبًا حَيَوَةً فَلَنُحْيِيَنَّهُ مُؤْمِنًا وَهُوَ أَتَقْوَىٰ أَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صَالِحًا عَمِلَ مَنْ
يَعْمَلُونَ كَانُوا مَا بِأَحْسَنٍ

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu kamu kerjakan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap amal kebajikan yang dilakukan dengan iman akan menghasilkan kehidupan yang baik. Dalam konteks perusahaan, bahwa kinerja keuangan yang baik merupakan hasil dari pengelolaan yang berlandaskan pada nilai-nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, kinerja keuangan yang positif bukan hanya mencerminkan keberhasilan ekonomi, tetapi juga merupakan hasil dari penerapan nilai moral dan spiritual. Dalam pandangan islam, keberhasilan dunia dan akhirat diperoleh melalui pekerjaan yang dilaksanakan dengan niat yang tulus, cara yang halal, serta memberikan manfaat bagi orang lain.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Elvan Richardo Wirawan dan Aurora Angela/2024 Sinta 3	Pengaruh <i>Green Accounting, Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Green Accounting, Intellectual Capital</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, <i>intellectual capital</i> terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
2	Dwita Dita Ratnasari, Maria Yovita R Pandin/ 2025 Sinta 5	Pengaruh <i>Green Accounting, Good Corporate Governance dan Sales Growth</i> Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Green Accounting, Good Corporate Governance, Sales Growth</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>green accounting, good corporate governance (GCG)</i> , dan <i>sales growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan
3	Oktavia Anggi Ariyani, Eskasari Putri/2024 Sinta 4	Pengaruh pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good</i>	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X):	Hasil penelitian menunjukkan akuntansi lingkungan dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan dan <i>Consumer Non Cylicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	Akuntansi Lingkungan, <i>Good Corporate Governance</i>	sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan
	Nensi Yuniarti, Zs, Furqonti Ranidiah, Ovi Nurlaili, Budi Astuti/2023 Sinta 3	Pengaruh penerapan <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility,</i> Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility,</i> Kinerja Lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
5	An Nisa Mamluatul Karomah Alfindi, Nursiam/ 2024 Sinta 5	Analisis Penerapan <i>Green Accounting, Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Green Accounting, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> , dan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
9	Mufita Dea Ananta, Hwihanus/ 2025 Sinta 5	Pengaruh <i>Green Accounting, Good Corporate Governance, Firm Size,</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap <i>Financial Performance</i> Pada Perusahaan Pertamabangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2020-2023	Variabel Dependen (Y): <i>Financial Performance</i> Variabel Independen (X): <i>Green Accounting, Good Corporate Governance, Firm Size, Kebijakan Dividen</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting, good corporate governance,</i> dan <i>firm size</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
7	M. Husaini Nain Hasan, Irfan Zam Zam, Iqbal M. Aris Ali, Zainuddin/ 2025 Sinta 4	Peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam Memoderasi Hubungan antara <i>Green Accounting, Environmental</i>	Variabel Dependen (Y): <i>Financial Performance</i> Variabel Independen (X): <i>Good Corporate</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya <i>green intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i> , sedangkan <i>green</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Performance, dan Green Intellectual Capital terhadap Financial Performance</i>	<i>Governance, Green Accounting, Enviromental Performance, Green Intellectual</i>	<i>accounting</i> tidak berpengaruh, <i>environmental performance</i> berdampak negatif, dan <i>good corporate governance</i> tidak mampu memoderasi hubungan tersebut
8	Rahayu Suryaningru, Juli Ratnawati/ 2024 Sinta 4	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, <i>Green Accounting</i> Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, <i>Green Accounting</i> , dan Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>green accounting</i> , kepemilikan saham publik, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan
9	Hidayatul khusnah, Oktora Putri Kirana/ 2023 Sinta 4	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility</i> , dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan <i>corporate social responsibility</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan
10	Hafidz Fachri Ramadhan, Suryo Budi Santoso, Iwan Fakhruudin, Hadi Pramono/ 2025 Sinta 4	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah <i>IDX Growth Sharia</i> Tahun 2021-2023)	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>corporate social responsibility</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
11	Wulan Dari, Jasmina Syafei, Febri Demi Yetti/2025	Pengaruh <i>Green Accounting, Good Corporate Governance</i> (GCG), Ukuran Perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Independen (X): <i>Green Accounting, Good Corporate Governance</i> (GCG), Ukuran Perusahaan, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan biaya lingkungan berpengaruh negative. <i>Good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Diva Aulia Nurfitriani, Rudi Kurniawan, Herry Subagyo, Linda Ayu Oktoriza/ 2025 Sinta 5	Peran <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, <i>Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Indeks Sri Kehati	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan
13	Eka Mutia Anin Dita, Deasy Ervina/2021 Sinta 5	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Performance</i>	Variabel Dependen (Y): <i>Financial Performance</i> Variabel Independen (X): <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> , sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap <i>financial performance</i>
14	Juvita Delia Megawati Putri, Katarina Agnes/ 2025 Sinta 4	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> , <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Firm Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan Variabel Independen (X): <i>Environmental Performance</i> , <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Firm Size</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>environmental performance</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara itu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan,

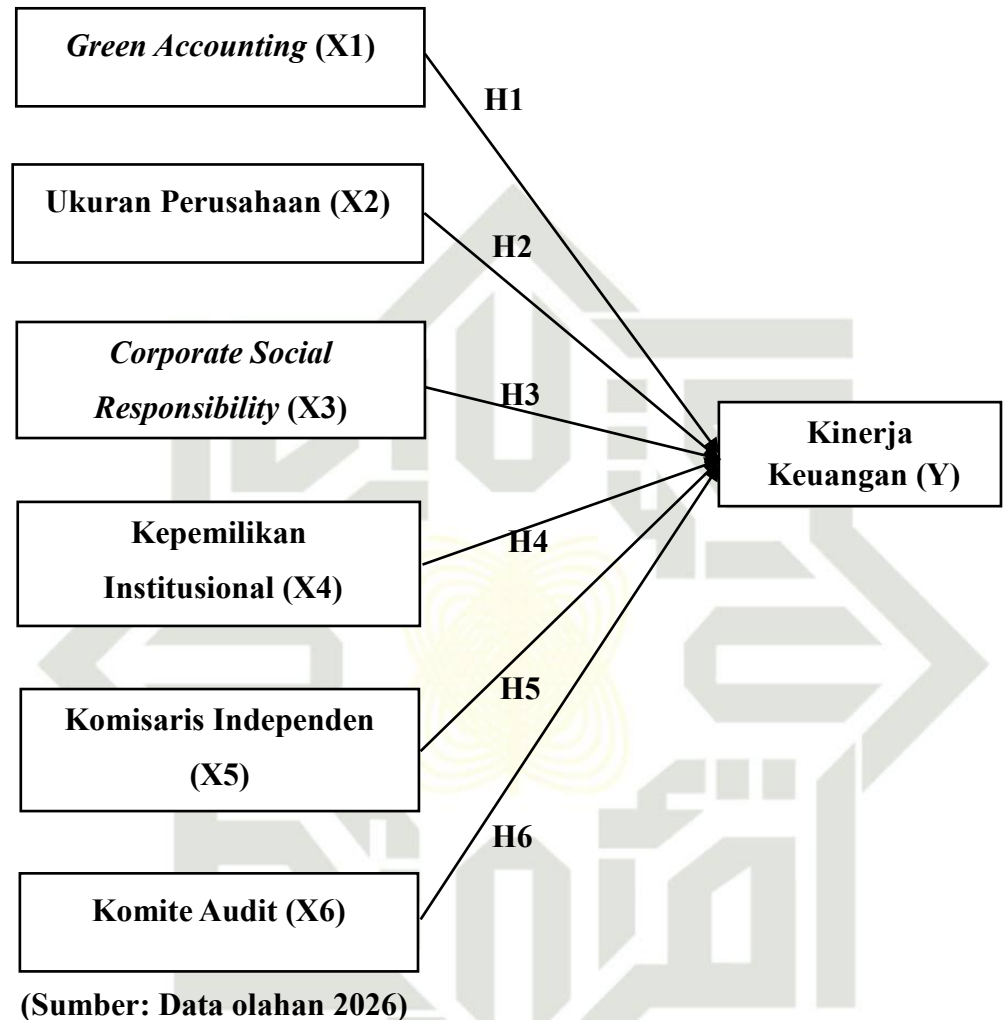
(Sumber: Penelitian Terdahulu)

2.9 Kerangka Konseptual

Berdasarkan identifikasi masalah, hasil penelitian sebelumnya, serta landasan teori yang relevan, maka kerangka konseptual penelitian ini disusun untuk menganalisis “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022 – 2024” dirumuskan:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Green accounting dalam akuntansi lingkungan berarti memasukkan biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan. Praktik *green accounting* digunakan untuk menilai dan menetapkan nilai elemen lingkungan, yang kemudian memengaruhi kebijakan serta praktik perusahaan. Konsep ini sejalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teori legitimasi, yang menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan dan kelangsungan operasi produksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi ramah lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian (Alpano & Rosaria, 2025), penerapan *green accounting* merupakan upaya perusahaan untuk memenuhi harapan *stakeholder*, tidak hanya dalam aspek keuangan tetapi juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui pencatatan biaya lingkungan, perusahaan menunjukkan komitmen dalam mengelola dampak operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ratnasari & Pandin, 2025), yang menyatakan bahwa implementasi akuntansi hijau dapat meningkatkan kinerja keuangan yang pada akhirnya dapat membangkitkan semangat investor dalam melakukan investasi. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.10.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Jumlah asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam laporan keuangan memengaruhi seberapa besar ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja operasionalnya, di mana perusahaan kecil, menengah, dan perusahaan besar memiliki tingkat kinerja yang berbeda. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi kinerja keuangan karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki strukturisasi keuangan yang baik.

Menurut penelitian (Ariansyah dkk., 2023), ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, tingkat penjualan, serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Ukuran perusahaan penting dalam menilai kinerja keuangan karena perusahaan besar memiliki aset lebih banyak yang dapat menunjang operasional sehingga meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi & Haq, 2023) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan asset yang besar cenderung lebih dikenal publik dan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.10.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah kegiatan yang di selenggarakan oleh perusahaan dalam rangka menekankan hubungan perusahaan dengan masyarakat yang dimana memiliki tujuan untuk saling menguntungkan. CSR menjadi sebuah upaya yang sudah banyak dilakukan oleh para perusahaan untuk mensejahterakan lingkungan masyarakat yang tidak hanya berkaitan pada kinerja internal perusahaan saja tetapi kinerja eksternal juga. CSR memiliki hubungan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja keuangan yang dimana hasil aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan perlu adanya pengeluaran yang tidak sedikit. Pengeluaran tersebut yang nantinya akan membuahkan apakah hasil aktivitas CSR memiliki dampak citra perusahaan yang ikut membaik atau justru menimbulkan keburukan. Dampak dari citra perusahaan tersebut yang akan menentukan perusahaan dapat terkenal di mata masyarakat serta memiliki empati kepada konsumen yang berujung kepada perilaku konsumen dalam membeli produk perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afifah & Prasetyo, 2025) dan (Dari dkk., 2025) mengatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.10.4 Pengaruh Kepemilikan Insititusal Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Arimby & Astuti, 2023), Kepemilikan insititusal adalah kepemilikan saham perusahaan oleh kelompok atau lembaga, seperti dana pensiun atau dana abadi, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial dengan tujuan membatasi kemungkinan manajemen bertindak untuk kepentingan pribadinya. Kepemilikan ini juga berperan sebagai pengawas independen yang dapat memantau aktivitas perusahaan secara objektif, terutama karena dalam perusahaan sering terjadi konflik kepentingan antara pihak-pihak yang memiliki tujuan berbeda. Oleh karena itu, keberadaan pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusional membantu menciptakan pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen dan seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan. Menurut (Purwanto dkk, 2020) menemukan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja**Keuangan****2.10.5 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja****Keuangan**

Dewan komisaris independen berperan penting dalam mewakili serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, karena tidak memiliki keterkaitan dengan pemegang saham mayoritas maupun perusahaan (Titania & Taqwa, 2023). Keberadaan dewan komisaris independen diyakini dapat mencegah praktik manajemen yang kurang transparan serta meningkatkan fungsi pengawasan dalam perusahaan. Semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen, maka semakin efektif pengawasan yang dilakukan sehingga kinerja perusahaan dapat menjadi lebih optimal. Hal ini sejalan dengan pentingnya efektivitas dewan komisaris sebagai pengawas utama (*business oversight*), yang didukung oleh proporsi komisaris independen yang ideal dalam rangka penerapan *good corporate governance*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Holly & Lukman, 2021) yang menemukan bahwa dewan komisaris independent memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar proporsi dewan komisaris independent, maka efektivitas pengawasan akan semakin meningkat sehingga berdampak pada perbaikan perusahaan. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Dewan Komisaris independent berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.10.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit memiliki tanggung jawab membantu dewan komisaris dalam mengawasi sistem pengendalian internal, audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, serta penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan (Titania & Taqwa, 2023). Hubungan antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari fungsi pengawasan yang dijalankan komite audit.

Komite audit bertanggung jawab secara independent untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang di susun oleh manajemen telah diawasi oleh dewan komisaris dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Semakin efektif peran anggota komite audit dalam melindungi kepentingan *stakeholder*, maka fungsi pengawasan terhadap proses akuntansi serta laporan keuangan akan semakin maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ariyani & Putri, 2023) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil yang diperoleh memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H6: Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui metode survei dengan menggunakan data sekunder. Meiyana dan Aisyah (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kualitatif, numerik, atau ringkasan. Penelitian ini berfokus pada seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel, karena dapat menganalisis perbedaan antar perusahaan sekaligus perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, hasil analisis lebih akurat dibanding kan dengan analisis yang dilakukan hanya menggunakan data *cross section* atau *time series* saja. Selain itu, model ini juga dapat menggambarkan dinamika perubahan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dan telah tersedia dalam bentuk dokumentasi maupun publikasi sebelumnya. Data kuantitatif ini diperoleh dari berbagai sumber resmi, termasuk laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan keuangan perusahaan pertambangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Informasi tambahan juga diperoleh dari situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan. Data sekunder ini dipilih karena dapat memberikan gambaran historis yang objektif dan mendukung kebutuhan analisis statistik dalam menilai pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang memenuhi kriteria sampel. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi masing-masing perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, objek, atau komponen yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari 64 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
4	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	PT. Garda Tjuh Buana Tbk
11	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
16	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
17	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
18	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
19	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk
20	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
21	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
22	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
23	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
24	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
25	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
26	MBSS	PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
27	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
28	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
29	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
31	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
32	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
33	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
34	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk
35	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
36	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
37	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk
38	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
39	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
40	SURE	PT. Super Energy Tbk
41	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
43	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
44	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
45	BTON	PT. Bentojaya Manunggal Tbk
46	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
47	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
48	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
49	HKMU	PT. Hk Metals Utama Tbk
50	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
51	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
52	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
53	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
54	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
55	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
56	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
57	IFSH	PT. Ilfishdeco Tbk
58	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
59	AMMN	PT. Amman Mineral International Tbk
60	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
61	ALKA	PT. Alakasa Industriondo Tbk
62	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
63	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
64	INAI	PT. Indal Alumunium Industry Tbk

Sumber: Data olahan, (2026)

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel diperlukannya teknik sampling yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2022-2024.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2022-2024.
3. Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) pada tahun 2022-2024.
4. Perusahaan yang memiliki data penelitian yang lengkap.

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2022-2024	64
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan <i>sustainability report</i> berturut-turut selama tahun 2022-2024	(13)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) pada tahun 2022-2024	(33)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data penelitian yang lengkap	(3)
Total Sampel		15
Total Sampel Penelitian Selama 3 Tahun		45

Sumber: Data olahan, (2026)

Dengan mempertimbangkan kriteria yang telah disebutkan, maka didapatkan 15 perusahaan sektor pertambangan yang ada di Indonesia, yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
3	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
4	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
6	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
7	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
8	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
9	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
10	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk
11	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
13	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
14	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
15	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Kinerja keuangan perusahaan diartikan sebagai tingkat efektivitas dan efisiensi dalam mengelola anggaran keuangan. Melalui analisis kinerja keuangan, perusahaan dapat menilai sejauh mana alokasi sumber daya keuangan telah dijalankan secara optimal dalam periode tertentu. Bagi investor maupun pihak eksternal lainnya, informasi mengenai kinerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi (Wirawan & Angela, 2024).

Selain itu, kinerja keuangan juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan mendistribusikan sumber dayanya secara efektif. Salah satu metode akuntansi yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai ukuran efektivitas manajemen.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROA (*Return on asset*). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Menurut Linggasari dan Adnantara (2020), ROA menggambarkan sejauh mana aset perusahaan digunakan untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang menandakan peningkatan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan asetnya (Fitri & Lubis, 2024). Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independent, atau variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam mempengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen (terikat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Green Accounting

Green accounting merupakan ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan biaya lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai PROPER digunakan sebagai indikator penerapan *green accounting*. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2021, kriteria penilaian tingkat PROPER dibedakan menjadi 5 warna (Maulida & Novius, 2023), dengan defenisi sebagai berikut:

1. Emas; Skor 5 = Sangat baik

Bagi kegiatan atau aktivitas yang sudah dengan taat menerapkan keunggulan lingkungan dalam produksi atau jasa serta melakukan aktivitas bisnis dengan etis dan bertanggungjawab secara sosial.

2. Hijau; Skor 4 = Baik

Bagi yang telah menerapkan pengelolaan lingkungan di luar yang tidak sesuai dengan aturan (*beyond compliance*) dengan pengaplikasian 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan recovery*) dan melakukan upaya pertanggungjawaban sosial yang baik.

3. Biru; Skor 3 = Cukup

Perusahaan yang sudah menerapkan pengelolaan lingkungan diperlukan sesuai peraturan yang ditetapkan.

4. Merah; skor 2 = Buruk

Pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan tidak memenuhi peraturan dan hukuman administratif sedang diproses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hitam; Skor 1 = Sangat buruk

Bagi perusahaan atau aktivitas dengan sengaja mengabaikan tindakan yang menyebabkan pencemaran lingkungan, kerusakan, dan melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak menetapkan sanksi administratif.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar atau kecil suatu entitas bisnis, yang diukur berdasarkan total asset yang dimiliki. Semakin besar jumlah asset, maka semakin kompleks pula pengelolaan perusahaan tersebut. Dengan demikian, ukuran bisnis dapat berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan (Damayanti & Septiyani, 2022). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total aset dengan menggunakan logaritma natural dari aset untuk mencegah data anomali dengan angka yang terlalu besar (Saputri & Setyowati, 2024). Ukuran perusahaan dinilai berdasarkan total asset yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2022-2024.

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Keterangan:

$Ln (Total Asset)$ = Logaritma Natural dari Total Asset

c. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility adalah tanggungjawab sosial terhadap pemangku kepentingannya, penduduk, dan lingkungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate social responsibility mengarah kepada kepedulian individu untuk mempertimbangkan akibat dari keputusan serta tindakan mereka terhadap keseluruhan sistem sosial (Saputri & Setyowati, 2024). Dalam penelitian ini, tingkat pengungkapan CSR diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSR Index)* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021*. Berikut daftar indikator yang digunakan untuk mengukur *Corporate Social Responsibility*:

Tabel 3.4 Indikator GRI Standards 2021

Indeks	Disclosure
GRI STANDARD 2021	
1. Aspek: Organisasi dan praktik pelaporan	
2-1	Rincian Organisasi
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
2-4	Penyajian kembali informasi
2-5	Penjaminan eksternal
2. Aspek: Aktivitas dan Pekerja	
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis
2-7	Tenaga kerja
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung
3. Aspek: Tata kelola	
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan
2-15	Konflik kepentingan
2-16	Komunikasi masalah penting
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
2-19	Kebijakan remunerasi
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi
2-21	Rasio total kompensasi
4. Aspek strategis, kebijakan, dan praktik	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan
2-23	Komitmen kebijakan
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
2-28	Asosiasi keanggotaan
5. Aspek keterlibatan pemangku kepentingan	
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
2-30	Perjanjian perundingan bersama
Pengungkapan material	
3-31	Proses untuk menentukan topic material
3-32	Daftar topik material
3-33	Manajemen topik material
EKONOMIS	
GRI 201: Kinerja ekonomi 2016	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
201-2	Implikasi keuangan dan resiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim
201-3	Kewajiban rencana manfaat dan rencana pension lainnya
201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah
GRI 202: Kehadiran pasar 2016	
202-1	Rasio upah standar tingkat pemula berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal
202-2	Proporsi manajemen resiko yang di rekrut
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung 2016	
203-1	Investasi dan layanan infrastruktur yang didukung
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
GRI 204: Anti korupsi	
204-1	Proporsi untuk pengeluaran pemasok lokal
GRI 205: Anti korupsi 2016	
205-1	Operasi yang dinilai berdasarkan resiko terkait korupsi
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi
205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan Tindakan yang diambil
GRI 206: Perilaku anti persaingan 2016	
206-1	Tindakan hukum atas perilaku anti persaingan, anti monopoli, dan praktik monopoli
GRI 207: Pajak 2019	
207-1	Pendekatan pajak
207-2	Tata kelola pajak, pengendalian, dan manajemen resiko
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah yang terkait dengan pajak
207-4	Pelaporan pernegara
LINGKUNGAN	
GRI 301: Bahan 2016	
301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
301-2	Bahan masukan daur ulang yang digunakan
301-3	Produk yang direklamasi dan bahan pengemasannya
GRI 302: Energi 2016	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

302-2	Konsumsi energi diluar organisasi
302-3	Intensitas energi
302-4	Pengurangan konsumsi energi
302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan layanan
GRI 303: Air dan limbah 2018	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama
303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air
303-3	Penarikan air
303-4	Pembuangan air
303-5	Konsumsi air
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016	
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki,disewa, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan layanan, terhadap keanekaragaman hayati
304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
304-4	Spesies dalam daftar merah IUCN dan spesies dalam daftar konservasi nasional yang habitatnya berada di wilayah yang terdampak oleh operasi
GRI 305: Emisi 2016	
305-1	Emisi GRK langsung (cakupan 1)
305-2	Emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) energi
305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3)
305-4	Intensitas emisi GRK
305-5	Pengurangan emisi GRK
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
305-7	Nitrogen oksida (Nox). Sulfur oksida (Sox), dan emisi udara penting lainnya
GRI 306: Limbah 2020	
306-1	Pembangkitan limbah dan dampak penting terkait limbah
306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah
306-3	Limbah yang dihasilkan
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan
306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan
GRI 308: Penilaian lingkungan pemasok 2016	
308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan
308-2	Dampak lingkungan negative pada rantai pasokan dan Tindakan yang diambil
SOSIAL	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	
401-1	Pekerjaan
401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
401-3	Cuti orang tua
GRI 402: Hubungan ketenagakerjaan atau manajemen 2016	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2016	
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden
403-3	Layanan kesehatan kerja
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
403-6	Promosi Kesehatan kerja
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis
403-8	Pekerja yang di lindungi oleh system manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja
403-9	Cedera akibat pekerjaan
403-10	Penyakit akibat pekerjaan
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	
404-1	Rata -rata jam pelatihan per tahun per karyawan
404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala
GRI 405: Keberagaman dan kesempatan yang sama 2016	
405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	
406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan korektif yang di ambil
GRI 407: Kebebasan berserikat dan perundingan bersama 2016	
407-1	Operasi dan pemasok yang mana hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408: Pekerja anak 2016	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Kerja paksa atau wajib 2016	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden kerja paksa atau wajib
GRI 410: Praktik keamanan 2016	
410-1	Personel kemanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411: Hak-hak Masyarakat adat 2016	
411-1	Insiden pelanggaran hak-hak masyarakat adat
GRI 413: Komunitas lokal 2016	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan
413-2	Operasi yang memiliki dampak negatif signifikan, baik actual, maupun potensial, terhadap masyarakat lokal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GRI 414: Penilaian social pemasok 2016	
414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria social
414-2	Dampak social negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
GRI 415: Kebijakan publik 2016	
415-1	Kontribusi politik
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016	
416-1	Penilaian dampak Kesehatan dan keselamatan dari kategori produk
416-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan
GRI 417: Pemasaran dan pelabelan 2016	
417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan
417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk dan layanan
417-3	Keluhan yang beralasan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
GRI 418: Privasi pelanggan 2016	
418-1	Keluhan yang beralasan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Berdasarkan 117 indikator tersebut, setiap indikator GRI yang diungkapkan diberi nilai 1, jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Nilai dari setiap indikator dijumlahkan untuk memperoleh nilai dari tiap perusahaan, kemudian dibagi dengan jumlah indikator (Talytha Anastasya dkk., 2025). Dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j: *corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

N_j: jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij}: skor rasio, 1 apabila diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance memiliki peran penting dalam memastikan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan investor, dengan memberikan keyakinan bahwa investasi yang ditanamkan akan memberikan keuntungan, serta mencegah terjadinya tindakan oportunistik oleh manajemen. Untuk mengukur mekanisme *Good Corporate Governance* pada penelitian ini terdiri dari 3 indikator (Ariyani & Putri, 2023).

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mencerminkan seberapa besar saham perusahaan dimiliki oleh pihak institusi, yang berpotensi memengaruhi kebijakan agresif perusahaan. Sebagian kepemilikan saham oleh perusahaan ini dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian dalam laporan keuangan, tingkat kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan rasio (Mulza dkk., 2024) sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{total saham institusional}}{\text{total saham beredar}} \times 100 \%$$

2. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang dapat bertindak secara independent demi kepentingan perusahaan karena mereka tidak terikat dengan pemegang saham atau hubungan bisnis lain yang dapat memengaruhi kejujuran mereka dalam mengambil keputusan, sehingga dapat bertindak secara independent

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demi kepentingan perusahaan. Proporsi komisaris independen dihitung dengan jumlah komisaris independen terhadap total anggota dewan komisaris (Ariyani & Putri, 2023).

$$\text{Komisaris Independensi} = \frac{\text{jumlah komisaris independent}}{\text{total jumlah anggota dewan komisaris}}$$

3. Komite Audit

Komite audit terbentuk atas inisiatif dewan komisaris, dan bertugas memantau jalannya operasional perusahaan dan mengawasi pengelolaan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran komite audit dilakukan berdasarkan jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan perusahaan. (Titania & Taqwa, 2023).

$$\text{Komite audit} = \sum \text{komite audit}$$

Tabel 3.5 Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Rumus
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Penilaian kinerja ini dapat dilakukan melalui rasio profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai indikator efektivitas manajemen (Angela dkk., 2023)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Fitri & Lubis, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<i>Green Accounting</i> (X1)	<i>Green accounting</i> merupakan pendekatan akuntansi yang mencakup kegiatan pengumpulan analisis, pelaporan, dan penyebaran data mengenai aktivitas bisnis serta dampaknya terhadap lingkungan, yang menilai tindakan lingkungan. Pendekatan ini digunakan untuk menilai kebijakan lingkungan dari perspektif biaya dan manfaat ekonomi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan (Melti, 2020)	Dalam penelitian ini, pengukuran variabel <i>green accounting</i> menggunakan (PROPER). Sistem pemeringkatan PROPER menggunakan lima tingkatan warna, Peringkat PROPER: a) Emas = 5 b) Hijau = 4 c) Biru = 3 d) Merah = 2 e) Hitam = 1 (Faizah, 2020)
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan menunjukkan skala suatu entitas bisnis yang diukur berdasarkan oleh total aset yang dimiliki, dimana semakin besar asetnya maka semakin kompleks pula pengelolaannya. Sehingga ukuran perusahaan bisa mempengaruhi akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan (Damayanti & Septiyani, 2022)	$Size = Ln (Total Asset)$ (Saputri & Setyowati, 2024)
4	<i>Corporate Social responsibility</i> (CSR) (X3)	<i>Corporate social responsibility</i> adalah tanggungjawab sosial terhadap pemangku kepentingannya, penduduk, dan lingkungan sosial. <i>Corporate social responsibility</i> mengarah kepada kepedulian individu untuk mempertimbangkan akibat dari keputusan serta tindakan mereka terhadap keseluruhan sistem sosial (Agustin & Rosdiana, 2022)	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$ (Talytha Anastasya dkk., 2025)
5	Kepemilikan Institusional (X4)	Kepemilikan institusional mencerminkan proporsi kepemilikan saham oleh	$KI = \frac{total\ saham\ institusional}{total\ saham\ beredar} \times 100\ %$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lembaga atau institusi yang dapat memengaruhi kebijakan agresif yang dilakukan perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak institusional tersebut juga berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan (Rohana & Alliyah, 2025b).	(Mulza dkk., 2024)
6	Komisaris Independen (X5)	Dewan komisaris berperan sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertugas memantau dan mengevaluasi kinerja manajemen puncak. Sementara itu, komisaris independent bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> (Setiawan & Setiadi, 2020)	$\text{Komisaris Independensi} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{total jumlah anggota dewan komisaris}}$ (Ariyani & Putri, 2023)
7	Komite Audit (X6)	Komite audit terbentuk atas inisiatif dewan komisaris, dan bertugas memantau jalannya operasional perusahaan dan mengawasi pengelolaan kinerja keuangan perusahaan (Tamara dkk., 2022)	$\text{Komite audit} = \sum \text{komite audit}$ (Titania & Taqwa, 2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Abdullah Karimun et al. (2023), analisis data merupakan suatu metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih mudah di pahami dan dimanfaatkan. Proses ini juga dapat dimaknai sebagai upaya mengubah hasil penelitian menjadi data yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi data panel, yaitu metode yang mengombinasikan data *cross section* dan *time series*. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Adapun metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian yang hanya ingin menjelaskan karakteristik data sampel, tanpa menggeneralisasikannya pada populasi. Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap data yang telah dinyatakan berdistribusi normal.

3.6.2 Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan metode yang menggabungkan data *cross section* dengan data *time series*. Keunggulan penggunaan regresi data panel adalah mampu memberikan informasi yang lebih lengkap, jelas, dan sistematis. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12.

Pemilihan program Eviews didasarkan pada kemampuannya dalam mengolah data panel secara efektif, termasuk penerapan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Selain itu, Eviews juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam menentukan model yang paling tepat melalui Uji Chow dan Uji Hausman (Ghozali,2021:186). Perangkat lunak ini juga sangat mendukung pelaksanaan berbagai uji statistik yang berkaitan dengan data *time series*.

1. Model common effect

Pendekatan dalam model data panel yang dikenal sebagai estimasi efek umum (dengan koefisien tetap untuk individu dan waktu) memungkinkan penggabungan data *cross section* dan *time series* tanpa memperhitungkan perbedaan antar individu maupun antar waktu. Adapun bentuk model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

2. Model fixed effect

Model *Fixed Effect* ialah pendekatan yang mengasumsikan perbedaan antar individu tercermin melalui variasi pada nilai intersep, sementara koefisien slope bersifat konstan. Dengan asumsi bahwa intersep tetap sama pada setiap periode waktu, variabel *dummy* digunakan dalam metode estimasi data panel untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar perusahaan. Model *Fixed Effect* dengan menggunakan variabel *dummy* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3. Model random effect

Model *Random Effect* digunakan untuk memprediksi data panel dengan asumsi bahwa variabel gangguan dapat saling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan baik antar waktu maupun antar objek atau individu. Pendekatan ini memanfaatkan variabel gangguan, atau istilah kesalahan, untuk menangkap variasi tersebut. Salah satu keunggulan model ini adalah kemampuannya untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas. Model *Random Effect* dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu$$

3.6.3 Model Data Panel

Model data panel digunakan untuk memilah model paling tepat, berikut pengujian yang digunakan menggunakan metode seperti:

1. Chow Test

Chow test digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* dan model *Fixed Effect* untuk estimasi data panel, dengan hipotesis seperti:

$H_0 = \text{Common Effect}$ atau Pooling

$H_1 = \text{Fixed effect}$

Jika p-value dari *cross section* Chi Square $< \alpha$ 0,05 (5%) atau p-value dari F test $< \alpha$ 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang sesuai adalah model *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika p-value dari *cross section* Chi Square $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau p-value dari F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hausman Test

Hausman test adalah metode yang digunakan untuk memilih model yang lebih sesuai *Random Effect* dan *Fixed Effect* dalam estimasi data panel. Hipotesis dalam uji ini sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai p-value *cross section* random kurang dari α 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model *Fixed Effect* yang digunakan. Sebaliknya, jika p-value *cross section* random lebih besar atau sama dengan α 0,05 (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3. LM Test Uji

Lagrange Multiplier test digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect* atau *Common Effect* lebih sesuai untuk digunakan. Uji ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan *degree of freedom* yang sesuai dengan jumlah variabel independent. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Random Effect}$

Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai chi-square, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa model *Random Effect* lebih tepat digunakan daripada *Common Effect*. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis chi-square, maka hipotesis nol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima, yang menunjukkan bahwa model *Common Effect* adalah yang tepat untuk regresi data panel daripada *Random Effect*.

3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*. Jenis data ini juga sering disebut sebagai pooling data yang membuat gabungan data *cross-sectional* dan *time series*. Selain itu, data panel juga dikenal sebagai data mikropanel, analisis riwayat peristiwa, data longitudinal, dan analisis kelompok. Secara umum, penggunaan data panel memungkinkan peneliti memperoleh nilai koefisien intersep dan kemiringan yang berbeda untuk setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Dengan demikian, bentuk persamaan estimasi sangat dipengaruhi oleh asumsi intersep, koefisien kemiringan dan error term (Maulidina, 2024):

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_i$$

Keterangan:

α = Konstanta / Intercept

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi masing - masing variabel

X1 = Green accounting

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Corporate Social Responsibility

X4 = Good Corporate Governance

ϵ = Error term atau residual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan ketika model penelitian memiliki lebih dari satu variabel independent, dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan layak dianalisis. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi terpengaruh oleh bias yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid. Selain itu, uji ini juga dapat menjadi landasan untuk mempertanyakan proses pengambilan keputusan dan hipotesis. Menurut (Ghozali 2021), ada lima uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya pada model regresi memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi data yang normal atau mendekati normal merupakan indikasi bahwa model regresi tersebut berkualitas baik, sebagaimana dijelaskan oleh Ahmaddien (2019). Dalam uji normalitas, beberapa faktor berikut diperhatikan:

1. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$
2. Data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$

2. Uji Multikolonieritas

Adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen dapat diuji melalui uji multikolinearitas dalam model regresi. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan bahwa antar variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak saling berkorelasi, sehingga model regresi yang dihasilkan bersifat ideal. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak lagi bersifat orthogonal. Menurut Ghozali (2021), model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi antar variabel independent berada di bawah angka 10. Namun, jika nilai tersebut melebihi angka 10, maka model dianggap mengalami multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dan residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Kondisi yang disebut homoskedastisitas terjadi ketika varians residual antar observasi tetap konstan. Namun, apabila variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser. Proses pengujiannya dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

H0: Jika model tidak adas Heteroskedastisitas.

H1: Jika ada Heteroskedastisitas.

Jika probabilitas $Obs * R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Jika probabilitas $Obs * R^2 < 0.05$ maka signifikan, H0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara kesalahan (*error*) pada periode sebelumnya dengan kesalahan pada periode saat ini dalam model regresi. Jika hubungan tersebut tidak ditemukan, maka model dianggap bebas dari autokorelasi. Autokorelasi terjadi apabila residual antar waktu saling berkaitan. Uji *Breusch-Godfrey* atau yang dikenal juga sebagai uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menentukan adanya autokorelasi.

Nilai probabilitas di atas $\alpha = 5\%$ dianggap tidak ada

Nilai probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya autokorelasi

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis ialah sebuah asumsi yang dianggap benar, dan sering digunakan sebagai landasan untuk menyusun solusi atas suatu masalah atau sebagai dasar dalam penelitian. Dalam menguji hipotesis ialah proses yang menghasilkan keputusan, apakah hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis (T)

Uji hipotesis adalah proses menentukan hipotesis diterima atau sebaliknya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dengan menggunakan analisis regresi data panel. Studi ini menguji hipotesis untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apakah penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

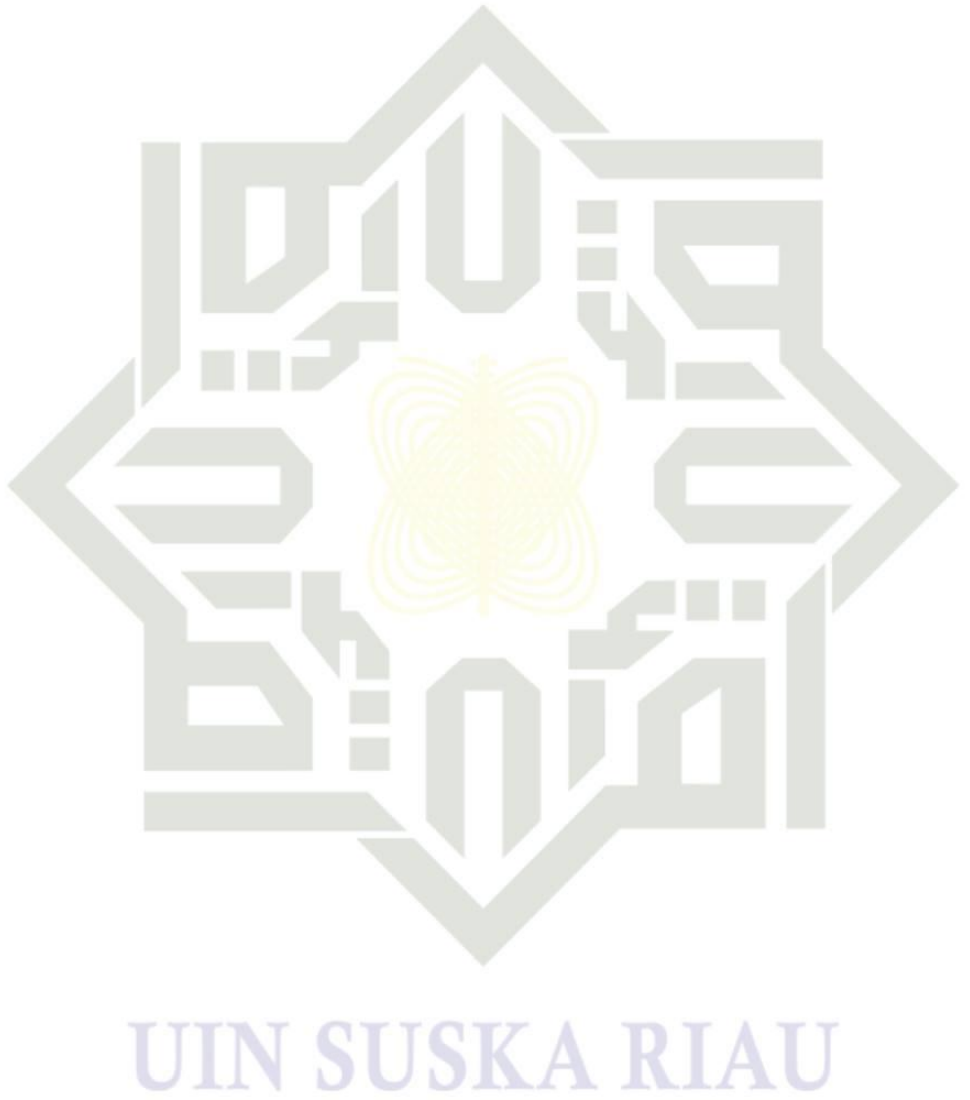
Uji ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas t kurang dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $< 0,05$ hipotesis diterima, dengan maksud variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika probabilitas $> 0,05$ hipotesis ditolak, dengan maksud variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menggambarkan seberapa baik garis regresi mampu menyesuaikan diri dengan data yang dianalisis. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 dan digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai R^2 rendah, berarti variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2

mendekati 1, maka variabel independen dianggap mampu menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen. Apabila model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen, maka sebaiknya digunakan adjusted R^2 .

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.
2. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.
4. Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.
5. Variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024.
6. Variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangam pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdfatr di BEI pada tahun 2022-2024.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penerapan strategi bisnis yang berfokus pada keberlanjutan, seperti *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan Kinerja Keuangan. Selain itu, perusahaan diharapkan lebih memperhatikan faktor internal dan komitmen terhadap lingkungan serta masyarakat, karena kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek internal saja tapi juga oleh tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait penerapan *Green Accounting*, Ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik keberlanjutan perusahaan dan Kinerja Keuangan, serta membantu menjelaskan perbedaan hasil penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim Surat At-Taubah Ayat 105
- Al-Qur'anul Karim Surat An-Nahl Ayat 97.
- Arifah, F., & Prasetyo, A. B. (2025). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance*.
- Aspano, T. R., & Rosaria, D. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public (Sektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi*, 2(4).
- Ananta, M. D. (2025). *Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance, Firm Size dan Kebijakan Dividen Terhadap Financial Performance pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023*.
- Ariansyah, R., Meidiyustiani, R., & Lestari, I. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 247–263. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.205>
- Arimby, R., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1099–1112. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3513>
- Ariyani, O. A., & Putri, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan dan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1003–1020. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.5164>
- Ariyanto Adi Santoso & Surenggono Surenggono. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 53–61. <https://doi.org/10.69714/crfmh138>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dari, W., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2025). *The Influence of Green Accounting, Good Corporate Governance (GCG), Company Size and Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance*. 2(2).
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- Dwi, A. & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Fachri Ramadhan, H., Budi Santoso, S., Fakhruddin, I., & Pramono, H. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1723–1733. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1392>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *JRAK*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Fitri, N., & Lubis, N. I. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan*. 5.
- Hasan, M. H. N., Zamzam, I., Ali, I. M. A., & Zainuddin, Z. (2025). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Green Accounting, Environmental Performance, dan Green Intellectual Capital terhadap Financial Performance. *jesya*, 8(2), 1208–1228. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2076>
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *AJAR*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Ibrahim, R., Rahayu, N. E., & Primasiwi, A. (2025). *Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. 2(1).
- Indriyani, A., & Novius, A. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 1.
- Istiani Istiani & Amri Amrulloh. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Anggaran* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 3(1), 63–73.
<https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1127>

Kusnarti, A., & Iswara, U. S. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 4(1), 33–45.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v4i1.7358>

Maulida, N. R., & Novius, A. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting*. 1.

Maylinda Nur Saputri & Dianing Widya Kusumastuti. (2025). Pengaruh Green Accounting, Biaya Lingkungan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3(6), 864–877.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6935>

Mulza, A. K., Rahmawati, N., & Rifa, D. (2024). *Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Murtaib, A., Aristi, M. D., & Samsiah, S. (2025). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 11.

Novita Sari & Bunga Putri Praselia. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Fairness*, 13(3), 23–46.
<https://doi.org/10.33369/fairness.v13i3.32547>

Pttri, D. A. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (studi pada Perusahaan Manufaktur industri Pariwisata dan Rekreasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022)*.

Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Modus*, 33(2), 212–233.
<https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4668>

Reni, S. B., & Arismaya, A. D. (2024). Green accounting dan kepemilikan saham publik terhadap kinerja keuangan: Peran islamic social reporting pada perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(2), 97–111.
<https://doi.org/10.53088/jadfi.v4i2.1287>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ratnasari, D. D., & Pandin, M. Y. R. (2025). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4346–4355. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.7467>
- Redaksi. (2025, Februari 27). Kinerja Keuangan Indo Tambangraya (ITMG) 2024: Laba per Saham Rp5.333,46, Menurun 24,8%. *The Econopost*. <https://www.theeconopost.com/kinerja-keuangan-indo-tambangraya-itmg-2024-laba-bersih-menurun-248/>
- Rethdawati, M. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Thin Capitalization Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*.
- R. S. A. C., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Ritonga, A., Romus, M., & Nofianti, L. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.37064/jpm.v8i1.7260>
- Rohana, V. F., & Alliyah, S. (2025). Pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1499–1513. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5220>
- Rosmanidar, E., & Budiarto, A. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Sertifikat Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Issi 2018-2022*. 6(4).
- Royana, C., Slamet, R., & Azhari, M. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 4.
- Rahiyat, E., Rahman Hakim, D., & Handy, I. (2022). Does Stakeholder Pressure Determine Sustainability Reporting Disclosure?: Evidence From High-Level Governance Companies. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 432–453. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21926>
- Ryani, D. F., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), 158–167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

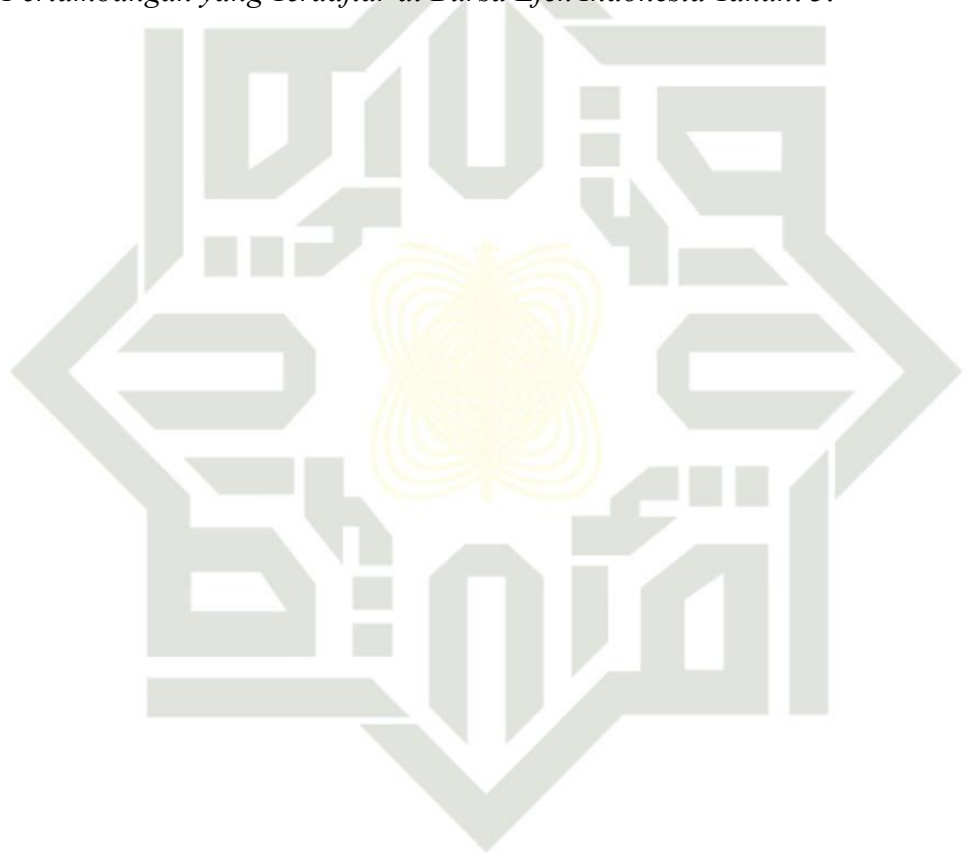
<https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i2.701>

- Salim, E. B., Zakaria, A., & Anggraini, R. (2024). *Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara*.
- Saputra, F. (2025). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak), Upah Minimum Provinsi (Ump), Dan Rata-Rata Lama Sekolah (Rls) Terhadap Tenaga Kerja Terdidik Di Regional Sumbagsel Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Suputri, N. V. D., & Setyowati, L. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Firm Size, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 8(1).
- Suitonga, M. K., & Sinaga, K. E. C. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan*.
- Simbolon, D., Pane, Y., & Aldi, M. F. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. 8(2).
- Suciyanti, V. N., Azmi, Z., & Fitriana, N. (2025). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan*. 5.
- Susanto, S., & Sopian, D. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Green Innovation Terhadap Kinerja Berkelanjutan Perusahaan*. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1156–1169. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i4.962>
- Tilytha Anastasya, Santi Susanti, & Ati Sumiati. (2025). *Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 14–27. <https://doi.org/10.69714/jkaej05>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Wijaya, D. R., Shanda, F. P., Putri, F. A., Riansyah, A. F., Rahmasari, F. A., Rustandy, V., Nababan, D., Sinaga, R. R., Reynaldi, V., & Adi, H. C. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Informasi Akuntansi*

Terhadap Transparansi Kinerja Keuangan Bumdes. 4(3).

Wirawan, E. R., & Angela, A. (2024). Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(3), 1050–1065. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1833>

Zs. N. Y., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. 3.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Eliminasi Sampel Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ANNUAL REPORT	SUSTANABILITY REPORT	PROPER	SAMPEL
1	ADRO	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
2	AIMS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
3	ARII	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
4	BOSS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	X	✓	X	
5	BSSR	2022	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
6	BUMI	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
7	BYAN	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
8	DSSA	2022	✓	X	✓	SAMPEL
		2023	✓	X	✓	
		2024	✓	X	✓	
9	GEMS	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
10	GTBO	2022	✓	X	X	ELIMINASI
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
11	HRUM	2022	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	X	
12	INDY	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
13	ITMG	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
14	KKGI	2022	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	

- Hak Cipta Dilindungi
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak						
15	MBAP	2024	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
16	PTBA	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
17	SMMT	2022	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	X	
18	TOBA	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
19	TRAM	2022	X	X	X	ELIMINASI
		2023	X	X	X	
		2024	X	X	X	
20	BBRM	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
21	BESS	2022	✓	X	X	ELIMINASI
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
22	CANI	2022	✓	X	X	ELIMINASI
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
23	CNKO	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
24	DWGL	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
25	FIRE	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
26	MBSS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
27	PSSI	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
28	PTIS	2022	X	✓	X	ELIMINASI
		2023	X	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
29	RIGS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	

1. Diantara tanggung jawab sebagai atau seorang karya tulis ini tanpa meniadakan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	SGER	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
31	TCPI	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
32	TEBE	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
33	TPMA	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
34	COAL	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
35	BIPI	2022	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	X	
36	ENRG	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
37	MEDC	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
38	MITI	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
39	SUGI	2022	X	X	X	ELIMINASI
		2023	X	X	X	
		2024	X	X	X	
40	SURE	2022	✓	X	X	ELIMINASI
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
41	MDKA	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
42	PSAB	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
43	SQMI	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
44	BAJA	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
45	BTON	2022	✓	✓	X	ELIMINASI

- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak						
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
46	CTBN	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
47	GDST	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
48	GGRP	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	X	
49	HKMU	2022	✓	X	X	ELIMINASI
		2023	X	X	X	
		2024	X	X	X	
50	ISSP	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
51	KRAS	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
52	LMSH	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
53	OPMS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
54	ANTM	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
55	BRMS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
56	DKFT	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
57	IFSH	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	✓	
58	INCO	2022	✓	✓	✓	SAMPEL
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
59	AMMN	2022	X	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	X	
60	TBMS	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak						
61	ALKA	2024	✓	✓	X	ELIMINASI
		2022	✓	✓	X	
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
62	ALMI	2022	✓	X	X	ELIMINASI
		2023	✓	X	X	
		2024	✓	X	X	
63	CITA	2022	✓	✓	X	ELIMINASI
		2023	✓	✓	X	
		2024	✓	✓	X	
64	INAI	2022	✓	✓	✓	ELIMINASI
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	

KETERANGAN

 SAMPEL

 Tidak menerbitkan PROPER rutin 2022-2024

 Tidak lengkap annual report dan sustainability report

 Tidak memiliki data penelitian yang lengkap

1. Dalam mengungkap sumber atau sumber lainnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Data Tabulasi Green Accounting (X1)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	PENGGUNAAN PROPER	HASIL X1
1	ADRO	2022	Menggunakan PROPER	5
		2023	Menggunakan PROPER	5
		2024	Menggunakan PROPER	5
2	BUMI	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	4
		2024	Menggunakan PROPER	4
3	DSSA	2022	Menggunakan PROPER	4
		2023	Menggunakan PROPER	4
		2024	Menggunakan PROPER	5
4	GEMS	2022	Menggunakan PROPER	4
		2023	Menggunakan PROPER	4
		2024	Menggunakan PROPER	4
5	ITMG	2022	Menggunakan PROPER	4
		2023	Menggunakan PROPER	4
		2024	Menggunakan PROPER	5
6	PTBA	2022	Menggunakan PROPER	5
		2023	Menggunakan PROPER	5
		2024	Menggunakan PROPER	5
7	TOBA	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	3
		2024	Menggunakan PROPER	4
8	TEBE	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	3
		2024	Menggunakan PROPER	3
9	ENRG	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	3
		2024	Menggunakan PROPER	4
10	MEDC	2022	Menggunakan PROPER	5
		2023	Menggunakan PROPER	5
		2024	Menggunakan PROPER	5
11	GDST	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	3
		2024	Menggunakan PROPER	3
12	ISSP	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	3
		2024	Menggunakan PROPER	3
13	KRAS	2022	Menggunakan PROPER	3
		2023	Menggunakan PROPER	3
		2024	Menggunakan PROPER	3
14	ANTM	2022	Menggunakan PROPER	4
		2023	Menggunakan PROPER	5
		2024	Menggunakan PROPER	5
15	INCO	2022	Menggunakan PROPER	5
		2023	Menggunakan PROPER	4
		2024	Menggunakan PROPER	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Data Tabulasi Ukuran Perusahaan (X2)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	HASIL X2
1	ADRO	2022	10,782,307.00	5.08
		2023	10,472,711.00	5.07
		2024	6,702,127.00	4.67
2	BUMI	2022	4,488,046,969.00	4.20
		2023	4,202,694,216.00	4.16
		2024	4,163,401,077.00	4.19
3	DSSA	2022	6,431,179,918.00	4.56
		2023	3,063,273,017.00	3.84
		2024	3,695,071,259.00	4.07
4	GEMS	2022	1,129,086,804.00	2.82
		2023	1,312,042,245.00	3.00
		2024	1,239,571,887.00	2.98
5	ITMG	2022	2,640,177.00	3.67
		2023	2,187,847.00	3.51
		2024	2,406,544.00	3.64
6	PTBA	2022	45,359,207.00	6.51
		2023	38,765,189.00	6.38
		2024	41,785,576.00	6.50
7	TOBA	2022	899,329,557.00	2.59
		2023	947,837,728.00	2.67
		2024	893,736,128.00	2.65
8	TEBE	2022	1,302,505,387.00	2.96
		2023	1,150,900,654.00	2.86
		2024	1,161,334,621.00	2.91
9	ENRG	2022	1,194,330,408.00	2.88
		2023	1,368,757,121.00	3.04
		2024	1,583,258,785.00	3.22
10	MEDC	2022	6,931,905,826.00	4.63
		2023	7,468,316,269.00	4.73
		2024	7,926,890,365.00	4.83
11	GDST	2022	135,900,000.00	3.44
		2023	143,750,000.00	3.53
		2024	177,770,000.00	3.78
12	ISSP	2022	7,405,931.00	4.70
		2023	7,971,708.00	4.80
		2024	8,295,427.00	4.88
13	KRAS	2022	3,162,434.00	3.85
		2023	2,849,189.00	3.77
		2024	2,894,616.00	3.83
14	ANTM	2022	33,637,271.00	6.21
		2023	42,851,329.00	6.48
		2024	44,522,645.00	6.56
15	INCO	2022	2,658,116.00	3.68
		2023	2,925,999.00	3.80
		2024	3,176,528.00	3.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Data Tabulasi Komisaris Independen (X4)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN	TOTAL DEWAN KOMISARIS	HASIL X4
1	ADRO	2022	2	5	0.40
		2023	2	5	0.40
		2024	2	5	0.40
2	BUMI	2022	3	8	0.38
		2023	4	9	0.44
		2024	4	9	0.44
3	DSSA	2022	4	5	0.80
		2023	4	5	0.80
		2024	4	6	0.67
4	GEMS	2022	2	6	0.33
		2023	2	6	0.33
		2024	2	6	0.33
5	ITMG	2022	2	8	0.25
		2023	2	8	0.25
		2024	2	10	0.20
6	PTBA	2022	1	6	0.17
		2023	3	6	0.50
		2024	3	6	0.50
7	TOBA	2022	3	4	0.75
		2023	3	4	0.75
		2024	3	4	0.75
8	TEBE	2022	1	3	0.33
		2023	1	3	0.33
		2024	1	3	0.33
9	ENRG	2022	2	5	0.40
		2023	2	5	0.40
		2024	2	6	0.33
10	MEDC	2022	2	4	0.50
		2023	1	3	0.33
		2024	1	3	0.33
11	GDST	2022	1	2	0.50
		2023	1	2	0.50
		2024	1	2	0.50
12	ISSP	2022	3	5	0.60
		2023	3	4	0.75
		2024	3	4	0.75
13	KRAS	2022	2	6	0.33
		2023	3	6	0.50
		2024	3	6	0.50
14	ANTM	2022	3	5	0.60
		2023	3	5	0.60
		2024	3	5	0.60
15	INCO	2022	3	10	0.30
		2023	3	10	0.30
		2024	3	10	0.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Data Tabulasi Kepemilikan Institusional (X5)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL SAHAM INSTITUSIONAL	TOTAL SAHAM BEREDAR	100%	HASIL X5
ADRO	2022	14,045,425,500.00	30,985,962,000.00	100%	0.45
	2023	14,045,425,500.00	30,881,205,900.00	100%	0.45
	2024	14,045,425,500.00	30,244,918,400.00	100%	0.46
BUMI	2022	371,320,676,795.00	371,320,676,795.00	100%	1.00
	2023	325,258,353,578.00	371,320,705,024.00	100%	0.88
	2024	325,647,073,629.00	371,320,705,024.00	100%	0.88
DSSA	2022	743,408,493.00	770,552,320.00	100%	0.96
	2023	770,179,220.00	616,446,993.00	100%	1.25
	2024	7,699,431,200.00	6,189,284,930.00	100%	1.24
GEMS	2022	5,872,344,600.00	5,882,353,000.00	100%	1.00
	2023	5,852,656,748.00	5,882,353,000.00	100%	0.99
	2024	5,858,738,687.00	5,882,353,000.00	100%	1.00
ITMG	2022	996,022,282.00	1,129,925,000.00	100%	0.88
	2023	966,706,700.00	1,129,925,000.00	100%	0.86
	2024	974,300,500.00	1,129,925,000.00	100%	0.86
PTBA	2022	10,274,201,059.00	11,487,209,350.00	100%	0.89
	2023	9,935,460,143.00	11,487,209,350.00	100%	0.86
	2024	10,015,939,443.00	11,514,357,250.00	100%	0.87
TOBA	2022	7,379,601,200.00	8,068,271,058.00	100%	0.91
	2023	6,763,732,685.00	8,106,700,622.00	100%	0.83
	2024	6,828,044,800.00	8,167,826,970.00	100%	0.84
TEBE	2022	916,572,353.00	1,285,000,000.00	100%	0.71
	2023	970,689,416.00	1,285,000,000.00	100%	0.76
	2024	848,587,943.00	1,285,000,000.00	100%	0.66
ENRG	2022	21,840,088,695.00	24,821,230,250.00	100%	0.88
	2023	19,246,556,585.00	24,821,230,250.00	100%	0.78
	2024	21,676,397,035.00	24,821,230,250.00	100%	0.87
MEDC	2022	19,026,448,395.00	25,136,231,252.00	100%	0.76
	2023	19,029,348,395.00	25,136,231,252.00	100%	0.76
	2024	18,369,390,395.00	25,136,231,252.00	100%	0.73
GDST	2022	965,860,385.00	9,242,500,000.00	100%	0.10
	2023	926,741,969.00	9,242,500,000.00	100%	0.10
	2024	921,465,682.00	9,242,500,000.00	100%	0.10
ISSP	2022	5,590,701,803.00	7,185,992,035.00	100%	0.78
	2023	5,590,701,803.00	7,185,992,035.00	100%	0.78
	2024	4,937,581,305.00	7,185,992,035.00	100%	0.69
KRAS	2022	1,374,341,533.00	19,346,396,900.00	100%	0.07
	2023	1,216,724,435.00	19,346,396,900.00	100%	0.06
	2024	1,216,724,435.00	19,346,396,900.00	100%	0.06
ANTM	2022	5,196,160,718.00	24,030,764,725.00	100%	0.22
	2023	5,109,954,453.00	24,030,764,725.00	100%	0.21
	2024	20,724,550,959.00	24,030,764,725.00	100%	0.86
INCO	2022	6,801,309,223.00	9,936,338,720.00	100%	0.68
	2023	9,505,772,969.00	9,936,338,720.00	100%	0.96
	2024	10,021,671,137.00	10,539,784,534.00	100%	0.95

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Data Tabulasi Komite Audit (X6)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Jumlah Komite Audit
1	ADRO	2022	3
		2023	3
		2024	3
2	BUMI	2022	3
		2023	3
		2024	3
3	DSSA	2022	4
		2023	3
		2024	3
4	GEMS	2022	3
		2023	3
		2024	3
5	ITMG	2022	3
		2023	3
		2024	3
6	PTBA	2022	4
		2023	4
		2024	4
7	TOBA	2022	3
		2023	3
		2024	3
8	TEBE	2022	3
		2023	3
		2024	3
9	ENRG	2022	3
		2023	3
		2024	3
10	MEDC	2022	3
		2023	3
		2024	3
11	GDST	2022	3
		2023	3
		2024	3
12	ISSP	2022	3
		2023	3
		2024	3
13	KRAS	2022	3
		2023	4
		2024	4
14	ANTM	2022	4
		2023	4
		2024	6
15	INCO	2022	3
		2023	3
		2024	4

Lampiran 8: Data Tabulasi Kinerja keuangan (Y)

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	HASIL Y
1	ADRO	2022	2,831,123.00	10,782,307.00	0.26
		2023	1,854,878.00	10,472,711.00	0.18
		2024	1,556,132.00	6,702,127.00	0.23
2	BUMI	2022	556,664,506.00	4,488,046,969.00	0.12
		2023	26,900,967.00	4,202,694,216.00	0.01
		2024	90,133,364.00	4,163,401,077.00	0.02
3	DSSA	2022	1,303,531,094.00	6,431,179,918.00	0.20
		2023	865,313,519.00	3,063,273,017.00	0.28
		2024	542,780,490.00	3,695,071,259.00	0.15
4	GEMS	2022	695,908,034.00	1,129,086,804.00	0.62
		2023	528,748,412.00	1,312,042,245.00	0.40
		2024	483,131,679.00	1,239,571,887.00	0.39
5	ITMG	2022	1,199,345.00	2,640,177.00	0.45
		2023	499,620.00	2,187,847.00	0.23
		2024	375,601.00	2,406,544.00	0.16
6	PTBA	2022	12,779,427.00	45,359,207.00	0.28
		2023	6,292,521.00	38,765,189.00	0.16
		2024	5,139,423.00	41,785,576.00	0.12
7	TOBA	2022	93,885,354.00	899,329,557.00	0.10
		2023	20,846,270.00	947,837,728.00	0.02
		2024	47,976,127.00	893,736,128.00	0.05
8	TEBE	2022	327,830,339.00	1,302,505,387.00	0.25
		2023	221,711,596.00	1,150,900,654.00	0.19
		2024	134,188,130.00	1,161,334,621.00	0.12
9	ENRG	2022	66,736,523.00	1,194,330,408.00	0.06
		2023	68,175,457.00	1,368,757,121.00	0.05
		2024	72,963,058.00	1,583,258,785.00	0.05
10	MEDC	2022	551,410,338.00	6,931,905,826.00	0.08
		2023	345,768,603.00	7,468,316,269.00	0.05
		2024	380,206,515.00	7,926,890,365.00	0.05
11	GDST	2022	17,660,000.00	135,900,000.00	0.13
		2023	13,740,000.00	143,750,000.00	0.10
		2024	6,750,000.00	177,770,000.00	0.04
12	ISSP	2022	305,849.00	7,405,931.00	0.04
		2023	498,059.00	7,971,708.00	0.06
		2024	530,063.00	8,295,427.00	0.06
13	KRAS	2022	22,644.00	3,162,434.00	0.01
		2023	(131,653.00)	2,849,189.00	(0.05)
		2024	(148,422.00)	2,894,616.00	(0.05)
14	ANTM	2022	3,820,964.00	33,637,271.00	0.11
		2023	3,077,648.00	42,851,329.00	0.07
		2024	3,852,218.00	44,522,645.00	0.09
15	INCO	2022	200,401.00	2,658,116.00	0.08
		2023	274,334.00	2,925,999.00	0.09
		2024	57,761.00	3,176,528.00	0.02

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Hasil Tabulasi Data

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	HASIL X1	HASIL X2	HASIL X3	HASIL X4	HASIL X5	HASIL X6	HASIL Y
ADRO	2022	5	5.08	0.67	0.40	0.45	3	0.26
	2023	5	5.07	0.83	0.40	0.45	3	0.18
	2024	5	4.67	0.86	0.40	0.46	3	0.23
BUMI	2022	3	4.20	0.84	0.38	1.00	3	0.12
	2023	4	4.16	0.83	0.44	0.88	3	0.01
	2024	4	4.19	0.77	0.44	0.88	3	0.02
DSSA	2022	4	4.56	0.60	0.80	0.96	4	0.20
	2023	4	3.84	0.62	0.80	1.25	3	0.28
	2024	5	4.07	0.65	0.67	1.24	3	0.15
GEMS	2022	4	2.82	0.91	0.33	1.00	3	0.62
	2023	4	3.00	0.95	0.33	0.99	3	0.40
	2024	4	2.98	0.93	0.33	1.00	3	0.39
ITMG	2022	4	3.67	0.83	0.25	0.88	3	0.45
	2023	4	3.51	1.00	0.25	0.86	3	0.23
	2024	5	3.64	1.00	0.20	0.86	3	0.16
PTBA	2022	5	6.51	0.94	0.17	0.89	4	0.28
	2023	5	6.38	0.97	0.50	0.86	4	0.16
	2024	5	6.50	0.97	0.50	0.87	4	0.12
TOBA	2022	3	2.59	0.61	0.75	0.91	3	0.10
	2023	3	2.67	0.74	0.75	0.83	3	0.02
	2024	4	2.65	0.98	0.75	0.84	3	0.05
TEBE	2022	3	2.96	0.49	0.33	0.71	3	0.25
	2023	3	2.86	0.52	0.33	0.76	3	0.19
	2024	3	2.91	0.54	0.33	0.66	3	0.12
ENRG	2022	3	2.88	0.59	0.40	0.88	3	0.06
	2023	3	3.04	0.87	0.40	0.78	3	0.05
	2024	4	3.22	0.88	0.33	0.87	3	0.05
MEDC	2022	5	4.63	0.74	0.50	0.76	3	0.08
	2023	5	4.73	0.73	0.33	0.76	3	0.05
	2024	5	4.83	0.73	0.33	0.73	3	0.05
GDST	2022	3	3.44	0.27	0.50	0.10	3	0.13
	2023	3	3.53	0.43	0.50	0.10	3	0.10
	2024	3	3.78	0.49	0.50	0.10	3	0.04
ISSP	2022	3	4.70	0.74	0.60	0.78	3	0.04
	2023	3	4.80	0.74	0.75	0.78	3	0.06
	2024	3	4.88	0.74	0.75	0.69	3	0.06
KRAS	2022	3	3.85	0.42	0.33	0.07	3	0.01
	2023	3	3.77	0.44	0.50	0.06	4	(0.05)
	2024	3	3.83	0.56	0.50	0.06	4	(0.05)
ANTM	2022	4	6.21	0.88	0.60	0.22	4	0.11
	2023	5	6.48	0.92	0.60	0.21	4	0.07
	2024	5	6.56	0.97	0.60	0.86	6	0.09
INCO	2022	5	3.68	0.97	0.30	0.68	3	0.08
	2023	4	3.80	1.00	0.30	0.96	3	0.09
	2024	5	3.92	0.93	0.30	0.95	4	0.02

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

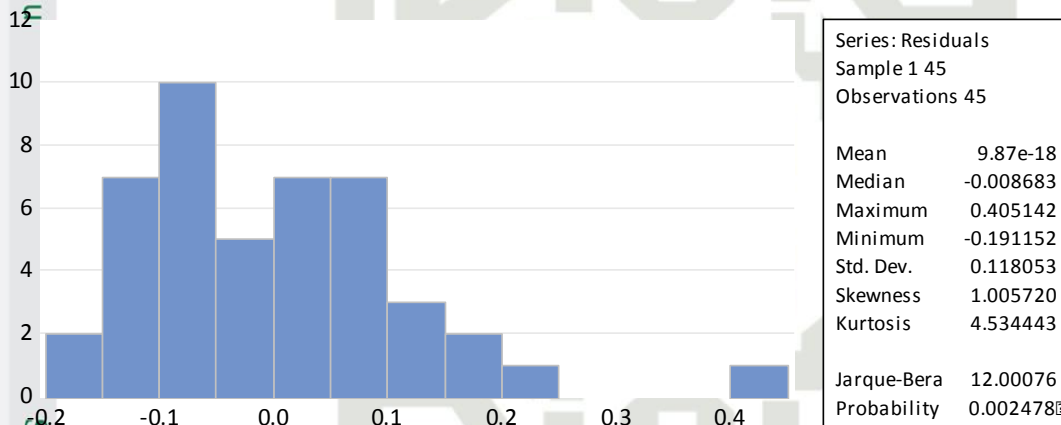
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mengacungkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diarangi tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

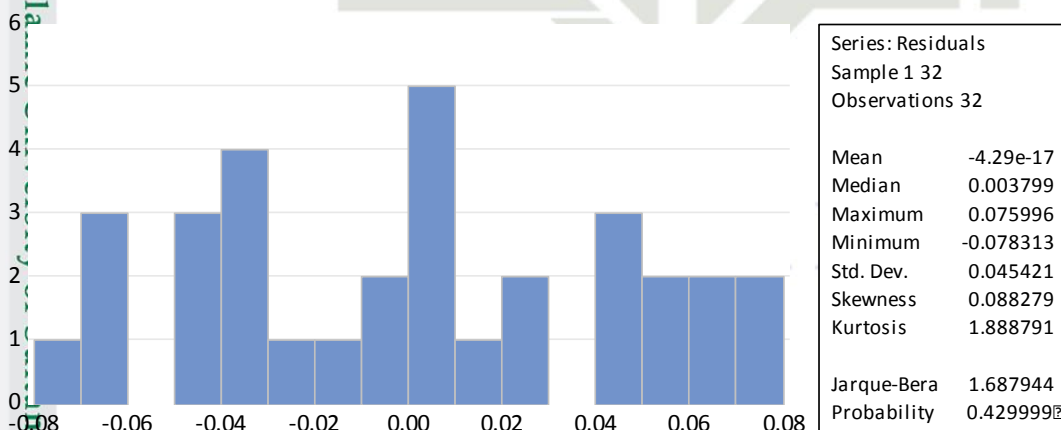
Lampiran 10: Analisis statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Mean	3.955556	4.134444	0.757556	0.461111	0.708667	3.266667	0.136222
Median	4.000000	3.840000	0.770000	0.400000	0.830000	3.000000	0.100000
Maximum	5.000000	6.560000	1.000000	0.800000	1.250000	6.000000	0.620000
Minimum	3.000000	2.590000	0.270000	0.170000	0.060000	3.000000	-0.050000
Std. Dev.	0.851618	1.152062	0.192072	0.171745	0.320912	0.579969	0.134659
Skewness	0.084055	0.770591	-0.572158	0.547270	-0.876796	2.745958	1.518977
Kurtosis	1.415119	2.750242	2.358419	2.284395	2.802913	12.03835	5.581763
Jarque-Bera	4.762702	4.570543	3.227038	3.206455	5.838610	209.7242	29.80249
Probability	0.092426	0.101746	0.199185	0.201246	0.053971	0.000000	0.000000
Sum	178.0000	186.0500	34.09000	20.75000	31.89000	147.0000	6.130000
Sum Sq. Dev.	31.91111	58.39891	1.623231	1.297844	4.531320	14.80000	0.797858
Observations	45	45	45	45	45	45	45

Lampiran 11: Uji Normalitas Sebelum Outlier



Lampiran 12 : Uji Normalitas Setelah Outlier



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Uji Multikolonieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003909	48.90270	NA
X1	0.000247	48.05946	2.341932
X2	0.000148	35.55276	2.432606
X3	0.004835	34.97913	2.251659
X4	0.004140	14.57810	1.255662
X5	0.001396	9.737555	1.978890
X6	0.000336	48.67665	1.734352

Lampiran 14: Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.886368	Prob. F(6,25)	0.5195
Obs*R-squared	5.613218	Prob. Chi-Square(6)	0.4679
Scaled explained SS	3.433559	Prob. Chi-Square(6)	0.7528

Lampiran 15: Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.060366	Prob. F(2,23)	0.3627
Obs*R-squared	2.701492	Prob. Chi-Square(2)	0.2590

Lampiran 16: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.610556	(10,15)	0.1957
Cross-section Chi-square	23.338763	10	0.0096

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.739775	6	0.0327

Lampiran 18: Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/26/26 Time: 13:11
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (unbalanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.149079	0.090774	1.642307	0.1213
X1	-0.033611	0.019813	-1.696420	0.1105
X2	0.040933	0.016190	2.528365	0.0232
X3	-0.059489	0.092270	-0.644723	0.5288
X4	0.027508	0.075108	0.366244	0.7193
X5	0.015013	0.052168	0.287774	0.7775
X6	-0.031183	0.023804	-1.310000	0.2099

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.673549	Mean dependent var	0.069063
Adjusted R-squared	0.325335	S.D. dependent var	0.055204
S.E. of regression	0.045343	Akaike info criterion	-3.044287
Sum squared resid	0.030840	Schwarz criterion	-2.265615
Log likelihood	65.70860	Hannan-Quinn criter.	-2.786179
F-statistic	1.934294	Durbin-Watson stat	2.050335
Prob(F-statistic)	0.104502		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.